



J-TURN

**FOR SUSTAINABLE
PERFORMANCE**



2019 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Scan me





J-Turn for Sustainable Performance

Makna Tema:

Tahun 2019 menandai suatu komitmen dan inisiatif manajemen untuk memulai proses *Turn Around* atau suatu transformasi proses bisnis yang bersifat mendasar sebagai upaya meraih pijakan serta kinerja yang sifatnya berkelanjutan. Komitmen perbaikan atas pengelolaan jasa kepelabuhan melalui transformasi perubahan sistem dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) serta strategi bisnis adaptif terhadap perubahan bisnis. Atas komitmen dan inisiatif tersebut telah dihasilkan suatu pijakan kinerja yang bersifat fundamental baik pada aspek finansial maupun operasional.

Keberhasilan peningkatan kinerja perseroan tersebut tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia serta *approach* manajemen dalam memahami ekspektasi seluruh pemangku kepentingan. Manajemen meyakini bahwa soliditas internal dan transformasi yang berkelanjutan, akan mampu melahirkan kinerja operasional dan keuangan serta pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan.

The Meaning of the Theme:

The year 2019 marked the management's commitment and initiative to start the Turn Around process or a transformation of fundamental business processes to gain sustainable footing and performance. Management is committed to starting a business strategy from the improvement that originates from the port system, which is sourced from service excellence for pilotage and towage services. As a result, a first performance foothold, such as the profit acquisition grew 24% from the previous year, nonoperating revenues increased. It can be seen in 3 performance measures, namely EBITDA margin, net profit margin, and expense to revenue ratio. This achievement is the result of a gradual, measurable, and sustainable transformation process. This performance achievement is inseparable from the support of human resources and management's approach to understanding stakeholder expectations. Management believes that internal confidence will ultimately be able to produce operational and financial performance as well as quality and sustainable growth.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Achievement of Sustainability Performance

Kilas Kinerja Ekonomi

Economic Performance at a Glance



Aset
Assets

Rp
1.279 Miliar
Billion



Ekuitas
Equity

Rp
1.079 Miliar
Billion



Pendapatan
Revenues

Rp
682 Miliar
Billion



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp
90 Miliar
Billion

Kilas Kinerja Sosial

Social Performance at a Glance

Survei Kepuasan Pegawai Employees Satisfaction Survey



401 Puas
Satisfied

Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Employees Educations and Trainings



Rp
2,05 Miliar
Billion

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Settlement Level of Customer Complaints



100 %

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey



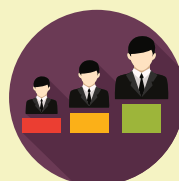
4,67 Puas
Satisfied

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development



Rp
375 Juta
Million

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Community Economic Empowerment



Rp
405 Juta
Million

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Keunggulan daya saing tidak hanya ditentukan oleh keunggulan laba semata, namun harus pula ditopang oleh keunggulan di bidang kesejahteraan sosial dan kelestarian alam sekitar. IPCM menyadari bahwa konsep *Triple Bottom Line* atau *Profit, People, dan Planet* (3Ps) merupakan *guidance* yang harus diimplementasikan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan dalam strategi dan proses bisnis.

IPCM telah merumuskan strategi dalam merespon isu ekonomi, sosial dan lingkungan yang relevan dan penting bagi keberlanjutan bisnis. Strategi keberlanjutan tersebut antara lain:

Competitiveness excellence is not only determined by profit excellence but must also be supported by excellence in the field of social welfare and the preservation of the natural environment. IPCM realizes that the concept of Triple Bottom Line or Profit, People, and Planet (3Ps) is guidance that must be implemented in a planned, systemic, and sustainable manner in business strategies and processes.

IPCM has formulated a strategy to respond to economic, social, and environmental issues that are relevant and important for business sustainability. The sustainability strategy includes:



Penerapan Eco-Office *Eco-Office Implementation*

Konsep Eco-Office diharapkan dapat diterapkan secara menyeluruh dimulai dari kesadaran, komitmen dan kebijakan manajemen, efisiensi penggunaan energi, efisiensi dan kualitas air, konsisten menjaga kualitas udara dalam ruang untuk kesehatan dan kenyamanan pengguna, pengelolaan limbah secara terpadu, kegiatan penghijauan hingga isu transportasi, yang kesemuanya harus diterapkan secara terarah.

Penerapan Eco-Office memberikan suatu budaya yang positif bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk:

- Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemakaian sumber daya listrik, air, energi sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan
- Menurunkan biaya operasional dan pemeliharaan dari bangunan gedung
- Mengubah perilaku pengguna gedung dari konvensional menjadi perilaku hijau (*green behaviour*)
- Menciptakan lingkungan perkantoran yang bersih, sehat, aman dan nyaman untuk mendukung aktivitas kerja
- Menjadi contoh nyata aktivitas dari suatu perusahaan, lembaga, pemerintah, institusional atau organisasi yang peduli akan kelestarian lingkungan hidup

The concept of the Eco-Office is expected to be implemented comprehensively starting from awareness, commitment, and management policies, efficiency the use of energy, efficiency, and water quality, consistently maintaining air quality in the space for the users' health and comfort, integrated waste management, greening activities to transportation issues, all of which must be applied in a directed manner.

The application of the Eco-Office provides a positive culture for all levels of management and employees to:

- Improving the effectiveness and efficiency of using electricity, water, and energy resources to minimize negative impacts on the environment*
- Reduce operational and maintenance costs of buildings*
- Changing building user behavior from conventional to green behavior*
- Creating a clean, healthy, safe, and comfortable office environment to support work activities*
- Being a real example of the activities of a company, institution, government, institution or organization that cares about environmental sustainability*



Komitmen Terhadap GCG dan *Business Ethics* *Commitment to GCG and Business Ethics*

Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan etika bisnis dalam rangka pencapaian Visi, Misi dan tujuan Perusahaan.

The Company conducts business activities based on the principles of good corporate governance and business ethics to achieve the Company's Vision, Mission, and objectives.

Komitmen Perseroan terhadap Implementasi GCG tercermin dari konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam mengimplementasikan kebijakan GCG, *Code of Conduct*, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Gratifikasi, Kebijakan LHKPN maupun Kebijakan *Whistle-blowing System*. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan internalisasi berbagai kebijakan tersebut dalam rangka mewujudkan implementasi GCG secara berkelanjutan dan sesuai *best practice*.

The Company's commitment to GCG Implementation is reflected in the consistency and seriousness of the Company in implementing GCG policies, Code of Conduct, Conflict of Interest Policy, Gratification Policy, LHKPN Policy, and Whistle Blowing System Policy. The Company continues to disseminate and internalize various policies to realize GCG implementation in a sustainable manner and according to best practice.

Daftar Isi

Table of Contents



TEMA *THEME*

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN *ACHIEVEMENT OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE*

STRATEGI KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY STRATEGY*



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI *AWARDS AND CERTIFICATIONS*

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2019 *SUMMARY OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE 2019*

- 10 Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
- 11 Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*
- 11 Kinerja Sosial / *Social Performance*



LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

- 16 Sambutan Komisaris Utama / *Message From The President Commissioner*
- 18 Sambutan Direktur Utama / *Message From The President Director*

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN *ABOUT SUSTAINABILITY REPORT*

- 24 Pernyataan Laporan Keberlanjutan / *Statement of Sustainability Report*
- 24 Periode dan Siklus Laporan / *Report Period and Cycle*
- 24 Pedoman GRI Standards / *GRI Standards Guidelines*
- 25 Isi dan Batasan Laporan / *Content and Limitations of the Report*

- 25 Prinsip dan Proses Penetapan Konten Laporan / *Principles and Processes for Determining Report Content*
- 26 Penentuan Topik Material / *Determination of Material Topics*
- 27 Assurance / *Assurance*
- 27 Alamat Kontak / *Contact Address*

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 30 Identitas dan Profil Singkat Perusahaan / *Identity and Company Brief Profile*
- 32 Sejarah Singkat Perusahaan / *Company's Brief Profile*
- 33 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Value*
- 37 Skala Usaha / *Business Scale*
- 37 Informasi tentang Karyawan / *Information About Employees*
- 38 Kepemilikan Saham IPCM / *IPCM Shareholding*
- 39 Wilayah Operasional / *Operational Area*
- 40 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha / *Products, Services and Business Activities*
- 42 Keanggotaan Asosiasi / *Association Membership*
- 42 Perubahan Signifikan / *Significant Changes*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

- 46 Kebijakan Tata Kelola / *Governance Policy*
- 47 Struktur Tata Kelola / *Governance Structure*
 - a. RUPS / *GMS*
 - b. Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
 - c. Direksi / *The Board of Directors*
- 56 Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) / *Human Resources (HR) Management*
- 57 Manajemen Risiko / *Risk Management*

- 58 Pencegahan Korupsi / *Corruption Prevention*
- 58 Manajemen Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Management*
- 60 Permasalahan yang Dihadapi / *The Problems Faced*
- 61 Rantai Pasokan / *Supply Chain*

KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

- 64 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Activities Build Sustainability Culture*
- 65 Kode Etik / *Code of Conduct*
- 66 Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
- 70 Kinerja Sosial / *Social Performance*
- 76 Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*
- 79 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa / *Product/Service Development Responsibilities*

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) No. 51/POJK.03/2017 FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATIONS AS REGULATORY REFERENCE (POJK) NO. 51/POJK.03/2017

INDEKS GRI STANDARDS OPSI "CORE" GRI STANDARDS INDEX "CORE" OPTION

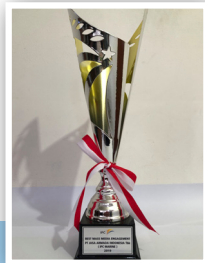
Penghargaan dan Sertifikasi [102-12]

Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



The Best Subsidiary for Customer Loyalty 2018, IPC Certificated of Appreciation, February 2019.



The Best Mass Media Engagement, IPC Group Secretary Forum, Juni 2019



Silver Award on 2018 Vision Award Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, July 2019.



Outstanding Production Value Award on 2018 Vision Award Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, July 2019.



Top 10 Indonesian Reports of 2018 Award on 2018 Vision Award Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, July 2019.



Technical Achievement Award on 2018 Vision Award Annual Report Competition League of American Communications Professionals LLC, July 2019.



GRC Award 3rd Star for Implementation Company 2019, Top GRC Award 2019, September 2019



The Most Committed GRC Leader 2019, Top GRC Award 2019, September 2019.



National Standard of Indonesia (SNI) Award 2019 Silver Level, Badan Standarisasi Nasional (BSN), November 2019.



Top Digital Implementation 2019 on Logistic & Transportation Sector # Stars 3 Level, Top Digital Award 2019, November 2019.



Top Leader on Digital Implementation 2019, Top Digital Award 2019, November 2019.



The Best Innovating Subsidiary, IPC Certificated of Appreciation, November 2019.



Runner Up Digital Technology Risk Award, ASEAN Risk Award 2019, December 2019.



The Best Partner Corporation B3IP Award 2019, December 2019.

Sertifikasi / Certifications



Migration OHSAS : 2007 To ISO 45001:2018 Lloyd's Register Quality Assurance Certificated, May 2019.



OHS System (Sistem Manajemen K3 / SMK3), The Ministry of manpower of the Republic of Indonesia, August 2019.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2019

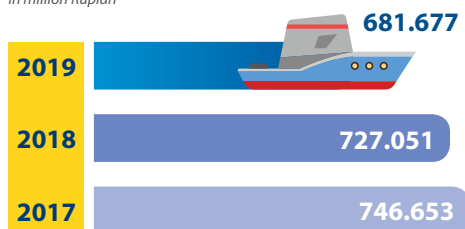
Summary of Sustainability Performance 2019

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [201-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Kinerja Keuangan / Financial Performance				
Pendapatan / Revenue	Jutaan Rp / Million Rp	681.677	727.051	746.653
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	Jutaan Rp / Million Rp	90.047	72.807	120.417
Total Aset / Total Assets	Jutaan Rp / Million Rp	1.279.305	1.159.194	1.356.348
Total Ekuitas / Total Equity	Jutaan Rp / Million Rp	1.079.412	1.041.156	1.004.021
Kinerja Terkait Keberlanjutan / Performance related to Sustainability				
Jenis Produk/Jasa / Types of Products / Services	Unit	3	3	3
Nominal Produk/jasa / Nominal of Products/Services	Jutaan Rp / Million Rp	681.677	727.051	746.653
a. Jasa Pelayanan Kapal / Vessel Services	Jutaan Rp / Million Rp	624.155	649.886	696.500
b. Jasa Pengangkutan Kapal / Freight Services	Jutaan Rp / Million Rp	1.122	20.766	34.122
c. Jasa Pengelolaan Kapal / Fleet Management Services	Jutaan Rp / Million Rp	56.400	56.400	19.744
Distribusi Nilai Ekonomi / Economic Value Distribution				
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payments to suppliers	Jutaan Rp / Million Rp	360.911	431.813	513.702
Pembayaran kepada karyawan / Cash payments to employees	Jutaan Rp / Million Rp	185.318	182.150	164.207
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income tax	Jutaan Rp / Million Rp	29.954	38.339	76.754
Pembayaran beban keuangan / Payment of financial expenses	Jutaan Rp / Million Rp	155	209	83
Pembayaran dividen / Payment of dividends	Jutaan Rp / Million Rp	39.601	275.976	-

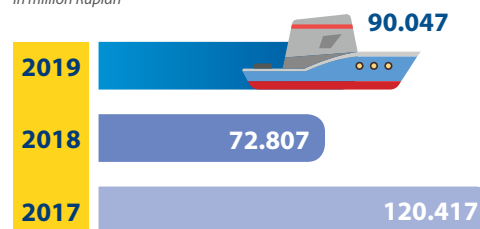
Pendapatan

Revenue
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year
Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

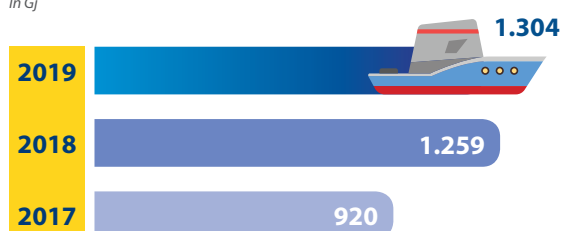


KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Penggunaan Energi / Energy Usage				
Konsumsi Energi Listrik / <i>Electric Energy Consumption</i>	Rupiah	403.700.500	389.700.500	284.842.225
	KWh	362.148	349.589	255.523
	Gj	1.304	1.259	920
Konsumsi Bahan Bakar / <i>Fuel Consumption</i>	Liter	14.959.136	14.157.824	14.328.485
• Kapal Tunda / <i>Tug Boat</i>	M ³	13.831.342	13.009.269	13.135.774
• Motor Pandu / <i>Pilot Boat</i>	M ³	1.127.794	1.148.555	1.192.711
Pengurangan Pencemaran / Pollution Reduction				
Penggunaan Kertas / <i>Paper Usage</i>		249	160	141
Penggunaan Tinta Toner / <i>Toner Ink Usage</i>		260	268	260

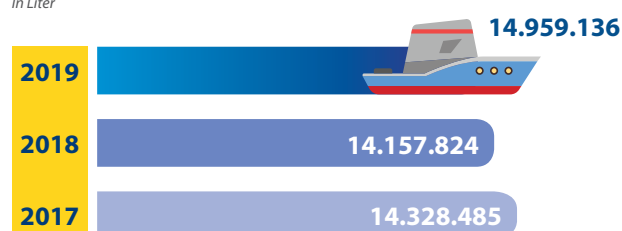
Konsumsi Energi

Energy Consumption
Dalam Gj
In Gj



Konsumsi BBM

Fuel Consumption
Dalam Liter
In Liter



KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [201-1]

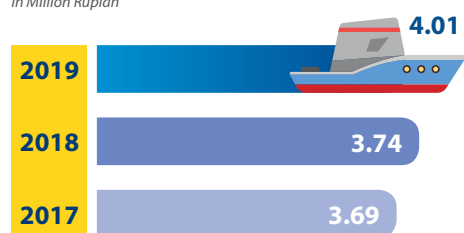
Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Ketenagakerjaan / Employment				
Jumlah karyawan / <i>Number of Employees</i>	Orang / <i>People</i>	851	859	902
Pengembangan Kompetensi karyawan / <i>Employee Competency Development</i>	Kegiatan / <i>Activity</i>	61	63	48
Biaya Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and Training Expenses</i>	Jutaan Rp / <i>Million Rp</i>	2.050	2.785	3.895
Peserta Pelatihan / <i>Training Participants</i>	Orang / <i>People</i>	279	187	1.083
Employee Turnover Rate	%	0,7		
Kepuasan Pegawai / <i>Employee Satisfaction</i>		4,01 (Puas / <i>Satisfied</i>)	3,74 (Baik / <i>Good</i>)	3,69 (Puas / <i>Satisfied</i>)

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Konsumen / Consumers				
Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction	%	4,67	4,52	4,26
Jumlah Pengaduan / Number of Complaints		15	0	0
Tingkat Penyelesaian / Settlement Level	%	100	100	100
Kinerja Sosial / Social Performance				
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development	Jutaan Rp / Million Rp	375	739	0
Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi / Education and Economic Empowerment	Jutaan Rp / Million Rp	405	739	0

Tingkat Kepuasan Pegawai

Employee Satisfaction Level

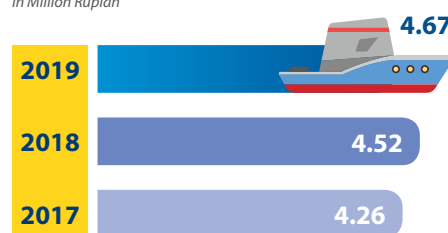
Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Tingkat Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Level

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah







Laporan Manajemen

Management
Report





Sambutan Komisaris Utama [101][102-14]

Message From The President Commissioner



DANI RUSLI UTAMA
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Keunggulan daya saing tidak hanya ditentukan oleh keunggulan laba semata, namun juga ditopang oleh keunggulan pada aspek sosial, masyarakat dan kelestarian lingkungan alam sekitar. Keberlanjutan usaha diraih dengan komitmen menjaga kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, serta mampu memberikan nilai lebih kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan harus mampu menghadirkan perilaku pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, beretika dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Berkaitan dengan

Competitiveness excellence is not only determined by profit excellence alone but is also supported by advantages in the social, community, and the sustainability of the surrounding natural environment. Business sustainability is achieved by a commitment to maintaining economic, environmental, and social performance and providing added value to Shareholders and Stakeholders.

The Company must be able to present responsible, ethical, and beneficial business management behaviors to stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners considers that the Board

hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan dan strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh jajaran Direksi telah memenuhi prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan etika bisnis, mematuhi aturan dan kaidah-kaidah yang berlaku serta memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kami meyakini program dan kebijakan Perusahaan memiliki tujuan agar perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan. Untuk itu, Dewan Komisaris terus mendukung program dan kebijakan keberlanjutan yang dilakukan Direksi.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja ekonomi tahun buku 2019. Perseroan telah mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp682 miliar dengan laba tahun berjalan mencapai Rp90 miliar. Kinerja lingkungan terlihat pada pelaksanaan program bina lingkungan dan penerapan kebijakan *Eco-Office*. Adapun kinerja sosial terlaksana melalui program pemberdayaan ekonomi dan pengembangan sosial kemasyarakatan. Perseroan telah menyalurkan dana program Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencapai Rp405 juta, dan dana program pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp375 juta.

Kami selaku Dewan Komisaris bersama Direksi meyakini sepenuhnya bahwa komitmen dan inisiatif dalam menjaga keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, dapat menjadi keunggulan daya saing bagi Perseroan. Oleh karena itu, kami mendukung segala upaya manajemen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan demi keberlangsungan usaha perusahaan. Kami mengucapkan terima kasih atas pencapaian kinerja jajaran Direksi dan seluruh karyawan, sekaligus kami berharap perbaikan terus ditingkatkan pada semua aspek manajerial dan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

of Directors' sustainability policies and strategies have met the principles of good corporate governance and business ethics, comply with applicable rules and pay attention to the balance of economic, social, and environmental aspects.

We believe that the Company's programs and policies have a goal that the Company can continue to grow and provide the best services to stakeholders. Thus, the Board of Commissioners continues to support the sustainability programs and policies carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of economic performance for the 2019 fiscal year. The Company has recorded revenues of Rp 682 billion, with income for the year reaching Rp 90 billion. Environmental performance can be seen in the implementation of environmental development programs and the implementation of Eco-Office policies. The social performance is carried out through economic empowerment programs and community social development. The Company has channeled the education and community economic empowerment program funds amounted to Rp405 million, and social, and community development program funds amounted to Rp.375 million.

As the Board of Commissioners, together with the Board of Directors, we wholeheartedly believe that commitment and initiative in maintaining a balanced economic, social, and environmental performance can be a competitive advantage for the Company. Therefore, we support all management's efforts to continue to improve sustainability performance for the sake of the Company's business sustainability. We thank you for the achievement of the performance of the Board of Directors and all employees, at the same time, we hope that improvements continue to be improved in all managerial and services aspects to stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.



DANI RUSLI UTAMA

Komisaris Utama / President Commissioner

Sambutan Direktur Utama [101-1]

Message From The President Director



CHIEFY ADI KUSMARGONO

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang tahun 2019, kondisi perekonomian global masih menunjukkan tren perlambatan. Kondisi tersebut juga berpengaruh terhadap perlambatan perekonomian nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami tekanan, dimana hanya mencapai 5,02%, lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17%. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan agenda nasional yaitu Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden yang berlangsung di pertengahan tahun, disamping pengaruh situasi global.

Throughout 2019, global economic conditions continued to show a slowing trend. This condition also affected the national economic slowdown. National economic growth was under pressure, which only reached 5.02%, lower than the 2018 economic growth of 5.17%. It was inseparable from the national agenda's activities, namely the Legislative and Presidential Elections, which take place in the middle of the year, despite the influence of the global situation.

Kondisi tersebut, mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan disebabkan oleh adanya potensi penurunan transaksi perdagangan ekspor dan impor yang melewati pelabuhan. Terlepas dari tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2019, Perseroan masih dapat mempertahankan kinerja perusahaan. Untuk itu, atas nama Direksi, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Jasa Armada Indonesia Tbk. tahun buku 2019.

These conditions, affecting the achievement of the Company's performance due to the potential decrease in export and import trade transactions that pass through the port. Despite the challenges and dynamics that occurred throughout 2019, the Company was still able to maintain the Company's performance. For that reason, on behalf of the Board of Directors, please allow us to submit the Sustainability Report of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. for the fiscal year 2019.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Perseroan senantiasa memperhatikan setiap peluang berdasarkan perkembangan dan dinamika terkini. Dalam merespon peluang dan tantangan bisnis yang dinamis, Perseroan telah menyiapkan strategi keberlanjutan Bisnis. Disamping itu, Perseroan menerapkan program *Eco-Office* sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang diamanatkan dalam Undang Undang 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sekaligus menjalankan prosedur ISO 14001 secara berkesinambungan.

Policy For Responding The Challenge In Fulfilling Sustainability Strategy

The Company always pays attention to every opportunity based on the latest developments and dynamics. In responding to dynamic business opportunities and challenges, the Company has prepared a Business sustainability strategy. Besides, the Company implements the Eco-Office program as a form of responsibility for environmental management and monitoring mandated in Law 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as well as carrying out ISO 14001 procedures on an ongoing basis.

Untuk mencapai tujuan perusahaan, pengelolaan aktivitas bisnis dipastikan mematuhi peraturan perundangan dan etika melalui komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Perusahaan juga mendorong pengembangan inovasi di semua aktifitas dan fungsi demi meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

To achieve the objectives of the Company, the management of business activities is ensured to comply with laws and ethics through a commitment to the implementation of good corporate governance. The Company also encourages the development of innovation in all activities and functions to increase growth and value creation.

Nilai keberlanjutan dalam pelaksanaan program berkelanjutan

Membangun Budaya Perusahaan merupakan salah satu upaya Perseroan dalam mensukseskan pelaksanaan strategi keberlanjutan dan menghadapi tantangan bisnis serta dinamika usaha yang semakin kompetitif. Budaya Perusahaan mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan yang bermuara pada kualitas kinerja. Nilai-nilai keberlanjutan akan mewarnai kebijakan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan sehingga terbentuk *stakeholders engagement*.

The sustainability value in implementing sustainable programs

Building a Corporate Culture is one of the Company's efforts to successfully implement sustainability strategies and face business challenges and business dynamics that are increasingly competitive. Corporate culture reflects sustainability values, which boils down to performance quality. Sustainability values will color the Company policies in interacting with stakeholders, so it is formed stakeholders' engagement.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai "CINTA" yaitu *Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, dan Action*. Nilai-nilai ini membentuk sumber daya manusia (SDM) yang bertindak responsif dan profesional terhadap peluang dan perubahan bisnis, mendorong SDM untuk Proaktif dan peduli terhadap

The Company upholds integrity in carrying out its duties and believes in the values of "CINTA," namely Customer-Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, and Action. These values shape human resources (HR) who act responsively and professionally to business opportunities and changes, encourage HR to be proactive and care for stakeholders, build HR oriented to provide

pemangku kepentingan, membangun SDM yang berorientasi untuk memberikan hasil terbaik bagi perusahaan dan kepada pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja Perseroan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan terbukti dapat mendukung pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, sebagaimana penjelasan berikut.

Kinerja Aspek Ekonomi

Secara keseluruhan kinerja aspek ekonomi Perseroan dilihat dari pencapaian pendapatan dan laba bersih tahun berjalan. Pendapatan usaha pada tahun 2019 adalah sebesar Rp681,68 miliar mencapai 93,76% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp727,05 miliar. Sedangkan laba bersih mencapai angka Rp90 miliar dan mencapai 123,68% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp72,80 miliar.

Berdasarkan rasio keuangan, EBITDA Margin mencapai rasio 23,78% naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 20,55%. Net Profit Margin mencapai 13,21% naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 10,01%. Return on Assets (ROA) mencapai rasio 7,04% naik dari tahun sebelumnya yaitu 6,28%. Return on Equity (ROE) naik dari 8,34% dibanding tahun sebelumnya yaitu 6,99%.

Kinerja Aspek Lingkungan

Kinerja aspek lingkungan tercapai dengan pelaksanaan program *Eco-Office* yang mencakup penggunaan 12 item untuk kegiatan perkantoran, yaitu: penggunaan kertas, alat tulis kantor (ATK), *air conditioner* (AC), *computer*, *printer*, mesin foto *copy*, *faxsimile*, telepon, lemari pendingin (*Refrigerator*), pengadaan dan penggunaan air bersih, kendaraan operasional kantor, dan pengelolaan sampah di kantor.

Perseroan melaksanakan program *Eco-Office* sebagai upaya menerapkan prinsip ramah lingkungan di area kantor dan bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan pelestarian alam. Disamping itu, Perseroan melaksanakan program Bank Sampah dengan melakukan pengelolaan sampah dari kantor untuk keperluan Masjid Al-Muhajirin di Rawa Badak Selatan, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

the best results for the Company, and to customers and other stakeholders.

Achievement of Sustainability Performance

Overall, the Company succeeded in maintaining the Company's performance. The sustainability strategy implemented by the Company is proven to be able to support the achievement of economic, social, and environmental performance, as the following explanation.

Economic Aspect Performance

The overall performance of the Company's economic aspects can be seen from the achievement of revenues and net income for the year. Operating revenues in 2019 amounted to Rp681.68 billion, reaching 93.76% from the previous year, which amounted to Rp727.05 billion. In contrast, net income for the year reached Rp90 billion and reached 123.68% of the prior year's achievement of Rp72.80 billion.

Based on financial ratios, EBITDA Margin reached a ratio of 23.78%, an increase compared to the previous year, which reached 20.55%. Net Profit Margin reached 13.21%, up compared to the previous year, which reached 10.01%. Return on Assets (ROA) reached a ratio of 7.04%, an increase from the prior year of 6.28%. Return on Equity (ROE) rose from 8.34% compared to the previous year, which was 6.99%.

Environmental Aspect Performance

The environmental aspect performance was achieved by implementing the Eco-Office program which included the use of 12 items for office activities, namely: the use of paper, office stationery (ATK), air conditioner (AC), computers, printers, photocopying machines, fax machines, telephones, refrigerator, procurement and use of clean water, office operational vehicles, and waste management in the office.

The Company implements the Eco-Office program to apply environmentally friendly principles in the office area and the form of environmental concern and nature conservation. Besides, the Company implements the Waste Bank program by managing waste from the office for the needs of the Al-Muhajirin Mosque in Rawa Badak Selatan, Tanjung Priok, North Jakarta.

Kinerja Aspek Sosial

Kinerja keberlanjutan pada aspek social terlaksana melalui program sosial dan kemasyarakatan seperti: kegiatan dan sumbangan kerohanian bagi anak yatim dan kaum dhuafa, program mudik dan balik lebaran 2019, dan bantuan untuk pembelian tanah sebagai sarana belajar Yayasan Al Kahfi Jakarta Utara.

Selama tahun 2019, Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perseroan terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp375 juta di luar sumbangan dari pekerja yang diberikan bersama sumbangan terhadap korban bencana alam. Adapun bantuan Pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencapai Rp405 juta.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kerjasamanya. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris atas dukungannya, serta seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam menjalankan operasional perusahaan dan menumbuhkembangkan Perseroan. Dengan kerjasama yang baik dan profesionalisme, Perseroan sangat optimis dapat meraih kemajuan dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Social Aspect Performance

Sustainability performance in the social aspects is carried out through social and community programs such as activities and spiritual donations for orphans and the poor, Eid homecoming and return program from Eid 2019, and aid for the land purchase as a learning facility for the Al Kahfi Foundation in North Jakarta.

During 2019, the Company spent Rp.375 million for the Corporate Social and Community Responsibility program excluded the contributions from employees provided with donations to victims of natural disasters. The education and community economic empowerment aid reached Rp405 million.

Closing

The entire Board of Directors expresses our most profound appreciation and gratitude to all stakeholders for their cooperation. In-depth appreciation, in particular, is also addressed to the Shareholders, the Board of Commissioners for their support, and all employees for their hard work in carrying out the Company's operations and developing the Company. With good cooperation and professionalism, the Company is very optimistic that it can achieve sustainable progress and performance growth.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.



CHIEFY ADI KUSMARGONO

Direktur Utama / President Director



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan disusun berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards* dengan opsi *Core* dan ketentuan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51 Tahun 2017 dalam penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2019 ini.

This report is a sustainability report prepared based on the Global Reporting Initiative (GRI) Standards with Core options and provisions in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51 of 2017 in preparing this 2019 Sustainability Report.

PERNYATAAN LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2019, kami maksudkan sebagai upaya memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* dengan melaporkan berbagai program dan partisipasi yang dilakukan Perusahaan dalam upaya menjaga keberlanjutan bisnis jasa kepelabuhanan dan keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

Penerbitan laporan juga kami maksudkan untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan POJK No.51 Tahun 2017. Laporan ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan.

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan tahun 2019 merupakan Laporan Keberlanjutan tahun pertama yang memuat informasi keberlanjutan untuk periode pelaporan 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019. Laporan ini ditujukan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi kreditor, serikat karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana IPCM telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku. Untuk itu, IPCM berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan siklus secara berkala setiap tahun. **[102-50] [102-51] [102-52]**

PEDOMAN GRI STANDARDS

Penyusunan Laporan Keberlanjutan IPCM menggunakan standar yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) Standard mengacu pada opsi '*core*'. Untuk menunjukkan pemenuhan indikator sesuai dengan pedoman GRI Standards "*Core*" kami memberikan tanda khusus pada setiap halaman yang relevan, agar para pembaca dapat dengan mudah

STATEMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

We mean the 2019 Sustainability Report as an effort to provide added value to stakeholders by reporting on various programs and participation of the Company to maintain the sustainability of the port services business and the sustainability of the earth and all its contents.

We also intend to issue reports to comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No.51 of 2017. This report is an inseparable part of the Annual Report.

REPORT PERIOD AND CYCLE

*The 2019 report was the first year of Sustainability Report, which contained sustainability information for the reporting period of January 1, 2019, to December 31, 2019. This report is intended for shareholders and other stakeholders, including creditors, employee unions, suppliers, customers, government, and other interested parties as a basis for decision making. Through this report, stakeholders can also assess the extent to which IPCM has fulfilled its social and environmental responsibility obligations as mandated by applicable laws and regulations. For this reason, IPCM is committed to reporting sustainability performance through the Sustainability Report, which is compiled regularly every year. **[102-50] [102-51] [102-52]***

GRI STANDARDS GUIDELINES

*The preparation of the IPCM Sustainability Report uses the standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) Standard refers to the '*core*' option. To show the fulfillment of indicators in accordance with the "*Core*" GRI Standards guidelines, we put a special mark on each relevant page, so that readers can easily find information related to each*

menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Selain itu kami melengkapi laporan ini dengan daftar indeks GRI Standards "Core". [101][102-54] [102-55]

ISI DAN BATASAN LAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini berisi informasi dan data kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan IPCM tahun 2019. Tidak terdapat perubahan signifikan dari periode pelaporan sebelumnya dalam daftar topik material dan Batasan topik. Isi data dan informasi disajikan dengan perbandingan kinerja dua tahun sebelumnya. Lingkup pelaporan data dan informasi yang disajikan berasal dari IPCM, untuk data keuangan berasal dari angka laporan keuangan dari kinerja IPCM. [102-45] [102-48] [102-49]

Pengukuran data dan dasar perhitungan yang disajikan dalam laporan ini adalah sesuai dengan realisasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan masyarakat dan tanggung jawab lingkungan yang terjadi selama tahun 2018 sesuai dengan laporan yang telah diaudit oleh Auditor Independen. Laporan menyajikan data dan informasi disajikan dalam bentuk narasi dan data numerik sesuai dengan konteksnya. Di akhir laporan ini disertakan lembar umpan balik sebagai mekanisme untuk menghimpun masukan dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2019. Saran, kritik, dan masukan lain akan digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan periode berikutnya.

PRINSIP DAN PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN

Sesuai dengan GRI Standard, Penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, yakni: *Stakeholders inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan); *Materiality* (Materialitas) dan *Sustainability context* (Konteks Keberlanjutan) dan *Completeness* (Lengkap). IPCM mempertimbangkan ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk memperhatikan masukan/ tanggapan yang diterima atas laporan tahun yang lalu dalam menentukan konten laporan (*Stakeholders inclusiveness*). Sesuai asas *materiality*, laporan ini menekankan pada penyajian isu-isu atau aspek yang dianggap penting dan dibutuhkan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan. Selain itu, laporan telah mempertimbangkan isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi pembuat laporan (*sustainability context*) serta berupaya menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang lengkap sesuai konteks lingkup pelaporan berbasis GRI Standards "Core". [102-46]

indicator. In addition, we complete this report with the "Core" GRI Standards index list. [101][102-54] [102-55]

CONTENT AND LIMITATIONS OF THE REPORT

This Sustainability Report contains information and data on IPCM's economic, social, and environmental performance in 2019. There were no significant changes from the previous reporting period in the list of material topics and topic limitations. The contents of the data and information are presented with a comparison of the previous two years' performance. The scope of reporting data and information presented comes from IPCM, for financial data derived from financial statement figures from IPCM performance. [102-45] [102-48] [102-49]

The data measurement and the calculation basis presented in this report are according to the realization of the implementation of social and community responsibility and environmental responsibility that occurred during 2018 in accordance with the report audited by the Independent Auditor. The report presents data and information presented in the form of narrative and numerical data according to the context. At the end of this report, a feedback sheet is included as a mechanism for gathering input from stakeholders on the 2019 Sustainability Report. Suggestions, criticisms, and other inputs will be used as considerations to improve the quality of the next period's sustainability report.

PRINCIPLES AND PROCESSES FOR DETERMINING REPORT CONTENT

In accordance with GRI Standard, the determination of the contents of this report is based on 4 (four) principles, namely: Stakeholders inclusiveness; Materiality, and Sustainability context, and Completeness. IPCM considers stakeholders expectations, including taking into account the input/response received from last year's report in determining the content of the report (Stakeholders inclusiveness). In accordance with the principle of materiality, this report emphasizes the presentation of issues or aspects that are considered important and needed by stakeholders in making decisions. In addition, the report has considered sustainability issues that are relevant to report makers (sustainability context) and seeks to display complete quantitative and qualitative data in the context of the scope of reporting based on the "Core" GRI Standards. [102-46]

Langkah dalam menetapkan konten laporan dapat digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan sebagai berikut:

The steps in determining the report content can be described in the Report Content Determination Process Flow Chart as follows:



PENENTUAN TOPIK MATERIAL

Laporan ini Kami fokuskan pada beberapa topik utama yang ditetapkan berdasarkan prinsip materialitas dan relevansinya dengan keberlanjutan Perusahaan, yaitu mencakup pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR), pencapaian kinerja ekonomi yang ditopang oleh penerapan Tata Kelola yang Berkelanjutan. [102-47]

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS

We focus this report on some of the main topics determined based on the materiality principle and its relevance to the Company's sustainability, which includes the management of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, the achievement of economic performance supported by the implementation of Sustainability Governance. [102-47]

Tabel Topik Material

Table of Material Topics

Aspek Pengungkapan Disclosure Aspect	Topik Material Material Topics	Indeks GRI Standard GRI Standard Index
Aspek Ekonomi (Seri 200) Economic Aspects (Series 200)	1. Kinerja Ekonomi / Economic Performance 2. Praktik Pengadaan / Procurement Practices	201-1, 201-2, 201-3, 201-4, 204-1
Aspek Lingkungan (Seri 300) Environmental Aspects (Series 300)	1. Energi / Energy 2. Air / Water	302-1, 302-4 303-1, 303-2
Aspek Sosial (Seri 400) Social Aspects (Series 400)	1. Kepegawaian / Employment 2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety 3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan / Employee Training and Development	401-2 403-1 404-2

ASSURANCE

IPCM terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2019 ini, Perusahaan belum menugaskan *external assesor* independen untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan. Namun demikian, Perusahaan terus berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan meningkatkan kualitas pelaporan sesuai indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) melalui laporan keberlanjutan IPCM. [102-56]

ALAMAT KONTAK

IPCM mengharapkan saran dan umpan balik dari para pembaca untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan periode mendatang. Penyampaian saran maupun umpan balik mengenai laporan ini dapat ditujukan kepada IPCM dengan informasi kontak sebagai berikut: [102-53]

KONTAK PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara 14430

+62 021 4306789

+62 021 4366789

support@ipcmarine.co.id

www.ipcmarine.co.id

ASSURANCE

IPCM continues to strive to improve the quality of the report presented. Based on this 2019 report, the Company has not yet assigned an independent external assessor to provide assurance on the sustainability report. However, the Company continues to be committed to reporting sustainability performance and improving reporting quality according to the Global Reporting Initiative (GRI) index through IPCM's sustainability report. [102-56]

CONTACT ADDRESS

IPCM expects suggestions and feedback from readers to improve the Sustainability Report in the coming period. Submitting suggestions and feedback regarding this report can be addressed to IPCM with the following contact information: [102-53]

COMPANY CONTACT

Corporate Secretary

PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jl. Ancol Baru Raya No.1, North Jakarta 14430

+62 021 4306789

+62 021 4366789

support@ipcmarine.co.id

www.ipcmarine.co.id



Profil Perusahaan Company Profile





Identitas dan Profil Singkat Perusahaan

Identity and Company Brief Profile

Nama / Name [102-1]	: PT Jasa Armada Indonesia Tbk																				
Status Perusahaan / Company Status	: Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara / <i>Subsidiaries of State-Owned Enterprises</i>																				
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 9 September 2013 / <i>September 9, 2013</i>																				
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 / <i>Deed of Establishment Number 24 dated July 10, 2013</i>																				
Bidang Usaha / Business Field [102-6]	: Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang, dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan <i>Provide and operate services of vessels, passengers, goods, and port-related service activities</i>																				
Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp1.500.000.000.000,- / <i>Rp1,500,000,000.-</i>																				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	: Rp528.481.110.000,- / <i>Rp528,481,110,000.-</i>																				
Tanggal Pencatatan di Bursa / Stock Listing Date on the Stock Exchange	: 22 Desember 2017 / <i>December 22, 2017</i>																				
Kode Saham / Share Code	: IPCM																				
Kepemilikan Saham / Shareholdings [102-5]	: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) 76,89% atau 4.063.504.600 lembar saham/76.89% or equivalent to 4,063,504,600 shares owned by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2. PT Multi Terminal Indonesia 0,11% atau 5.800.000 lembar saham/0.11% or equivalent to 5,800,000 shares owned by PT Multi Terminal Indonesia. 3. Masyarakat 23% atau 1.215.506.500 lembar saham/23% or 1,215,506,500 shares owned by Public. 																				
Jumlah Karyawan / Number of Employees [102-8]	: 219 orang / <i>people</i>																				
Kantor Pusat / Head Office [102-3]	: Komplek Gd. PT Rukindo, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430 / <i>PT Rukindo Building Complex, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur Jakarta Utara 14430</i> Telepon / <i>Phone</i> : (021) 430 6789 Faksimili / <i>Facsimile</i> : (021) 436 6789 E-mail : corsec@ipcmarine.co.id																				
Jaringan Kantor/ Office Network	: Kantor Perwakilan atau Unit Operasi Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan. <i>Representative Office or Operation Units of Tanjung Priok, Banten, Panjang, Palembang, Teluk Bayur, Bengkulu, Pontianak, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam, Tanjung Pandan.</i>																				
Akses Informasi / Information Access	: <table border="0"> <tr> <td>Website</td> <td>: www.ipcmarine.co.id</td> </tr> <tr> <td>Facebook</td> <td>: Ipc Marine</td> </tr> <tr> <td>Instagram</td> <td>: Ipc Marine</td> </tr> <tr> <td>twitter</td> <td>: @ipc marine</td> </tr> <tr> <td>Customer Service/Whistle Blowing System</td> <td>: +62.8111.719.100</td> </tr> <tr> <td>Telepon / <i>Phone</i></td> <td>: (021) 430 6789</td> </tr> <tr> <td>Faksimili / <i>Facsimile</i></td> <td>: (021) 436 6789</td> </tr> <tr> <td>E-mail</td> <td>: corsec@ipcmarine.co.id</td> </tr> <tr> <td>E-mail Customer Service</td> <td>: ipcm.care@ipcmarine.co.id</td> </tr> <tr> <td>E-mail Whistle Blowing System</td> <td>: good.governance@ipcmarine.co.id</td> </tr> </table>	Website	: www.ipcmarine.co.id	Facebook	: Ipc Marine	Instagram	: Ipc Marine	twitter	: @ipc marine	Customer Service/Whistle Blowing System	: +62.8111.719.100	Telepon / <i>Phone</i>	: (021) 430 6789	Faksimili / <i>Facsimile</i>	: (021) 436 6789	E-mail	: corsec@ipcmarine.co.id	E-mail Customer Service	: ipcm.care@ipcmarine.co.id	E-mail Whistle Blowing System	: good.governance@ipcmarine.co.id
Website	: www.ipcmarine.co.id																				
Facebook	: Ipc Marine																				
Instagram	: Ipc Marine																				
twitter	: @ipc marine																				
Customer Service/Whistle Blowing System	: +62.8111.719.100																				
Telepon / <i>Phone</i>	: (021) 430 6789																				
Faksimili / <i>Facsimile</i>	: (021) 436 6789																				
E-mail	: corsec@ipcmarine.co.id																				
E-mail Customer Service	: ipcm.care@ipcmarine.co.id																				
E-mail Whistle Blowing System	: good.governance@ipcmarine.co.id																				

Sejarah Singkat Perusahaan Company's Brief Profile



Perseroan mulai beroperasi tahun 1960 sebagai unit usaha Perusahaan Nasional Pelabuhan (“PN Pelabuhan”). Selama tahun 1964–1969, izin operasional pelabuhan di Indonesia hanya diberikan untuk Otoritas Pelabuhan, dimana PN Pelabuhan fokus pada aspek komersial. Pada tahun 1969–1983, izin untuk kegiatan operasional diberikan ke setiap pelabuhan, sehingga PN Pelabuhan dan Otoritas Pelabuhan dihilangkan. Pada tahun 1985, seluruh operator pelabuhan di Indonesia merger menjadi empat perusahaan, dimana keempat perusahaan tersebut beroperasi sesuai dengan wilayahnya masing-masing. Salah satu perusahaan tersebut adalah Perum Pelabuhan II dan Perseroan berubah menjadi unit usaha Perum Pelabuhan II.

Pada tahun 1992, Badan hukum Perum diubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.57/1991, yang sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, sehingga Perum Pelabuhan II berganti nama

The Company started operating in 1960 as a business unit of Perusahaan Nasional Pelabuhan (“PN Pelabuhan”). In 1964–1969, port operating permits in Indonesia were only granted to the Port Authority, in which PN Pelabuhan focused on the commercial aspect. Throughout 1969–1983, permits for operational activities were assigned to each port. Thus, PN Pelabuhan and Port Authority were dismissed. In 1985, all port operators in Indonesia merged into four companies, of which the four companies operated in accordance with their respective territories. One of the companies is Perum Pelabuhan II, and the Company changed into the business unit of Perum Pelabuhan II.

In 1992, the Perum legal entity was changed into a Limited Liability Company (PT) based on the Government Regulation No. 57 of 1991, that its shares owned by the Republic of Indonesia. Thus, Perum Pelabuhan II has changed the name

menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II dan Layanan pemanduan dan penundaan masuk ke dalam usaha PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Seiring dengan identitas baru yang diluncurkan oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) tahun 2012 sebagai IPC, ditindaklanjuti dengan transformasi untuk lebih efektif dan efisien dalam melayani kebutuhan jasa pelanggan atau pengguna jasa kepelabuhanan, pada tanggal 10 Juli 2013 unit usaha layanan pemanduan & penundaan di-spin off menjadi PT Jasa Armada Indonesia atau yang dikenal dengan nama IPC Marine Service berdasarkan Akta Pendirian Nomor 24 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 9 September 2013 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084678.AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 9 September 2013. Selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No.75 tanggal 14 Maret 2014, Akta No. 35 tanggal 20 Februari 2017, Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017, Akta No.15 tanggal 7 November 2017 dan terakhir Akta No.29 tanggal 10 November 2017 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0189812 sebagaimana didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142773.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 10 November 2017. Sejak awal berdiri sampai dengan akhir tahun 2018 tidak terdapat perubahan nama Perseroan.

Pada tanggal 15–18 Desember 2017, Perseroan melakukan penawaran umum sebesar 1.215.506.500 (satu miliar dua ratus lima belas juta lima ratus enam ribu lima ratus) saham baru atau sebesar 23% (dua puluh tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 2017.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Tbk, Logo Perseroan berubah berdasarkan Akta No.14 tanggal 11 Oktober 2017 menjadi IPC Marine.

to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), and the Pilotage and Towing Services was a part of the business unit of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In line with the new identity launched by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) in 2012 as IPC, the Company followed it up by transforming to be more effective and efficient in servicing the customers' needs or the port users. Thus, on July 10, 2013, the business unit of pilotage and towing was spun-off into PT Jasa Armada Indonesia or known as IPC Marine Service. PT Jasa Armada Indonesia established based on the Deed of Establishment No. 24 dated July 10, 2013, by the Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01. of 2013, dated September 9, 2013, and has been registered in the Company Register No. 78, dated September 27, 2013. Subsequently experienced several amendments to the Articles of Association based on Deed No. 75 dated March 14, 2014, Deed No. 35 dated February 20, 2017, Deed No. 14 dated October 11, 2017, Deed No. 15 dated November 7, 2017, and the latest Deed No. 29, dated November 10, 2017, of Notary Fathiah Helmi S.H., notified to the Minister of Justice and Human Rights based on the Notification of Acceptance of the Amendment of the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0189812 as registered in the Company Register No. AHU-0142773.AH.01.11. of 2017 dated November 10, 2017. Since its establishment until the end of 2018, the Company never experienced any changes in its name.

On 15–18 December 2017, the Company made a public offering amounted to 1,215,506,500 (one billion two hundred fifteen million five hundred and six thousand five hundred) new shares or 23% (twenty-three percent) of the issued and fully paid capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 22, 2017.

In line with the changes in the Company's status to a public company (Tbk), the Company's Logo changed based on Deed No. 14 dated October 11, 2017, to IPC Marine.

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value [102-16]

Dasar Pengesahan Visi dan Misi

Visi, Misi dan Tata Nilai disetujui Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019.

Basis Validation of Vision and Mission

Vision, Mission and Corporate Values were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

Visi / Vision

Menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan melalui pelayanan pemanduan dan penundaan berkelas dunia dalam ekosistem kepelabuhanan.

To be a world-class pilotage and towage services in the port ecosystem that facilitate trade growth.

Kelas Dunia

IPCM mampu membangun kepemimpinan tingkat nasional dengan ekspansi bisnis di seluruh Indonesia dalam menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan. Pengembangan bisnis secara berkesinambungan dengan penguatan kerjasama dengan pengguna jasa, mitra dan pemain ekosistem kepelabuhanan lainnya, baik domestik maupun internasional.

IPCM sebagai perusahaan kelas dunia memiliki kualitas utama:

1. Memiliki citra perusahaan yang baik
2. Sarana/peralatan dan prasarana yang modern
3. Sistem IT yang terintegrasi dan terkoneksi
4. Profesional, menerapkan standar operasional terbaik, produktivitas tinggi, bekerja secara efektif dan efisien, "zero accident" serta memenuhi SLA/SLG yang disepakati dengan pengguna jasa
5. Kemudahan dan kecepatan akses sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pengguna jasa pemanduan dan penundaan.

World Class

IPCM is able to build national-level leadership by expanding business throughout Indonesia in becoming a facilitator of trade growth. Sustainability business development by strengthening cooperation with service users, partners, and other port ecosystem players, domestic and international.

IPCM, as a world-class company, has the main qualities:

1. *Good corporate image*
2. *Modern facilities and equipments*
3. *Integrated and connected IT system*
4. *Professional, applying the best operational standards, high productivity, working effectively and efficiently. "Zero accident" and meet SLAs/SLGs agreed with customers*
5. *Ease and speed of access in accordance with what is needed by customers.*

Fasilitator Pertumbuhan Perdagangan

IPCM tidak hanya mampu menjadi perusahaan penyedia jasa pelayanan pemanduan dan penundaan kelas dunia yang unggul dalam operasional dan pelayanan. Namun juga berperan menjadi fasilitator pertumbuhan perdagangan. IPCM mendorong dan memaksimalkan peluang perdagangan dengan:

1. Mengoptimalkan akses eksklusif ke sejumlah besar area ekosistem kepelabuhanan.
2. Mengintegrasikan agenda Nasional melalui pengembangan bisnis jasa pelayanan pemanduan dan penundaan, dengan dukungan konektivitas dengan para pemain industri.

Trade Growth Facilitator

IPCM is not only able to become a world-class provider of pilotage and towage services that excel in operations and services. But it also plays a role as a facilitator of trade growth. IPCM encourages and maximizes trading opportunities by:

1. *Optimizing exclusive access to a large number of port ecosystem areas.*
2. *Integrating the national agenda through the development of pilotage and towage service business, with connectivity support with industry players.*

Ujung Tombak Ekosistem Kepelabuhanan

IPCM menjadi ujung tombak para pemain ekosistem kepelabuhanan terkait lainnya dengan cara:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang modern.
2. Penyediaan jasa pelayanan pemanduan dan penundaan di seluruh wilayah operasi berbasis IT yang terkoneksi dengan para pemain industri.

The spearhead of Port Ecosystem

IPCM is the spearhead of the other related port ecosystems players by:

1. *Provision of modern facilities and infrastructure.*
2. *Provision of pilotage and towage services in all IT-based operating areas connected with industry players.*





Memaksimalkan nilai tambah untuk pemangku kepentingan/*Stakeholders*.

Maximize stakeholders value.

Pemegang Saham

Memaksimalkan penciptaan nilai untuk pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan dan optimalisasi manajemen tata kelola melalui *best-practice GCG*.

Pegawai

Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi pegawai, mewujudkan insan perusahaan yang fokus pada pelanggan, berintegritas, inovatif, kompeten, bangga kepada perusahaan dan budayanya, serta memberikan kesejahteraan dan kepuasan kepada karyawan.

Pelanggan dan Mitra

Meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan menggunakan teknologi dan kapabilitas termutakhir dan memaksimalkan aksesibilitas melalui integrasi produk dan di sepanjang rantai nilai logistik untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan mitra.

Masyarakat & Negara Indonesia

Memastikan keamanan arus perdagangan dalam mendukung perekonomian Indonesia dengan efisiensi biaya logistik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Shareholders

Maximizing value creation for shareholders through improving financial performance and optimizing governance management through GCG best practice.

Employees

Creating a comfortable work environment for employees, creating the Company's employees that focuses on customers, integrity, innovative, competent, proud of the Company and its culture, and providing welfare and satisfaction to employees.

Customers and Suppliers

Improving service and product quality by using the latest technology and capabilities and maximizing accessibility through product integration and along the logistics value chain to meet customers' and partners' satisfaction.

The Indonesian Country and Community

Ensuring the security of trade flows in supporting the Indonesian economy with logistical cost efficiency in improving public welfare.

Misi / Mission

Nilai-nilai Keberlanjutan / Sustainability Values

PT JAI Tbk memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Nilai-nilai PT JAI Tbk terdiri dari Customer Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, dan Action.

PT JAI Tbk has a value system as a company's commitment to realize its vision and mission based on global standards and the implementation of Good Corporate Governance. The values of PT JAI Tbk consist of Customer-Centric, Integrity, Nationalism, Teamwork, and Action.

CUSTOMER CENTRIC

"Meet Customer Expectation"

1. Secara proaktif berusaha mencari tahu dan memahami kebutuhan pelanggan sehingga dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif / Proactively trying to find out and understand customers needs to provide innovative solutions;
2. Membina hubungan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan / Fostering long-term partnership relationships with customers;
3. Secara konsisten memberikan pelayanan dan kualitas terbaik guna mendorong perkembangan usaha pelanggan / Fostering long-term partnership relationships with customers.

INTEGRITY

"Walk the Talk"

1. Membangun kepercayaan dengan mengatakan yang sebenarnya dan melaksanakan apa yang dikatakan / Building trust by telling the truth and conducting what is said;
2. Menunjukkan sikap yang profesional dan jujur dalam interaksi terhadap pihak-pihak internal maupun eksternal / Demonstrating professional and honest attitude in interacting with internal and external parties;
3. Bersikap disiplin dan patuh terhadap kode etik bisnis dalam melaksanakan pekerjaan harian / Having discipline and compliance with the code of conduct in carrying out the daily work.

NATIONALISM

"National Pride"

1. Mendukung kebijakan dan berkontribusi guna mensukseskan program-program Pemerintah di bidang pembangunan nasional / Supporting policies and contributing to the success of Government programs in the national development;
2. Membangun rasa kebanggaan dan semangat nasionalisme dalam melaksanakan pekerjaan / Building a sense of pride and spirit of nationalism in carrying out the work;
3. Melanjutkan perkembangan Perseroan dan berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan jasa Pemanduan dan Penundaan kelas dunia / Continuing the Company's development and competing with world-class Pilotage and Towage Service companies.

TEAMWORK

"Together We Can"

1. Berkolaborasi dalam tim guna memperoleh hasil terbaik / Collaborating in team to achieve the best results;
2. Bekerjasama untuk membangun ide-ide yang implementatif sebagai solusi atas kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa pemanduan dan penundaan kapal / Working together to build implementable ideas as a solution to the needs of pilotage and towage service users;
3. Semangat kebersamaan dan saling menghargai / Having the spirit of togetherness and mutual respect.

ACTION

"Make It Happens"

1. Keberanian untuk bercita-cita tinggi dan berupaya untuk merealisasikannya / Having the courage to aspire and striving to make it happen;
2. Bersikap proaktif mencari jalan untuk melaksanakan visi Perseroan / Proactively finding solutions to implement the Company's vision;
3. Membuat terobosan-terobosan dan langkah signifikan dalam mendorong perkembangan Perseroan / Making significant breakthroughs and steps in encouraging the Company's development.

Skala Usaha [102-7] Business Scale

Tabel Skala Usaha / Table of Business Scale

Uraian Description	2019	2018	2017
Informasi Keuangan (dalam Rp miliar) Financial Information (in billion Rp)			
Pendapatan / Revenue	681.677	727.051	746.653
Aset / Assets	1.279.305	1.159.194	1.356.348
Liabilitas / Liabilities	199.892	118.038	352.326
Ekuitas / Equity	1.079.412	1.041.156	1.004.021
Informasi Non Keuangan / Non-Financial Information			
Total Karyawan / Total Employees	851	859	898
Kepemilikan Saham / Shareholding			
1. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	76,89	76,89	76,89
2. PT Multi Terminal Indonesia	0,11	0,11	0,11
3. Publik / Public			
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	11,07	9,98	9,98
- Lain-lain / Others	11,93	13,02	13,02
Total Operasi (Wilayah Operasional) / Total Operations (Operational Areas)	12	12	12
Jumlah produk / Number of Products	1. Jasa Pelayanan kapal 2. Jasa Pengangkutan Kapal 3. Jasa Pengelolaan kapal 1. Vessel Services 2. Freight Services 3. Fleet Management Services	1. Jasa Pelayanan kapal 2. Jasa Pengangkutan Kapal 3. Jasa Pengelolaan kapal 1. Vessel Services 2. Freight Services 3. Fleet Management Services	1. Jasa Pelayanan kapal 2. Jasa Pengangkutan Kapal 3. Jasa Pengelolaan kapal 1. Vessel Services 2. Freight Services 3. Fleet Management Services

Informasi tentang Karyawan [102-8] Information About Employees

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 851 orang, lebih sedikit dibanding jumlah karyawan tahun 2018 sebanyak 859 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2019, the Company had 851 employees, less than the number of employees in 2018 of 859 people. The complete employee composition was presented in the following table:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees based on Employment Status

Status Karyawan / Employee Status	2019	2018	2017
Pegawai Tetap / Permanent Employees	139	190	207
Pegawai Kontrak (PKWT) / Contract Employees	80	72	570
Jumlah / Total	219	262	777

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees based on Gender

Jenis kelamin / Gender	2019	2018	2017
Wanita / Female	25	25	26
Pria / Male	826	834	872
Jumlah / Total	851	859	898

Komposisi SDM Berdasarkan Usia

Employees based on Age

Usia / Age	2019	2018	2017
<30 tahun / years old	24	22	20
>30-50 tahun / years old	93	138	227
>50 tahun / years old	22	30	57
Jumlah / Total	139	190	304

Komposisi SDM Berdasarkan Pendidikan

Employees based on Education

Pendidikan / Education	2019	2018	2017
Pascasarjana (S2) / Master's Degree	10	9	15
Sarjana (S1) / Bachelor's Degree	35	55	54
Diploma / Diploma	18	18	21
SLTA / Senior High School	76	108	117
Jumlah / Total	139	190	207

Komposisi SDM Menurut Jabatan

Employees based on Position

Jabatan / Position	2019	2018	2017
GM & HSSE / GM & HSSE	4	2	2
Manajer / Manager	14	15	15
Pandu / Pilot	0	0	0
Staf / Staff	22	37	45
Pelaksana / Implementer	32	69	70
ABK / Crew	67	67	72
Jumlah / Total	139	190	204

Kepemilikan Saham IPCM [102-5]

IPCM Shareholding

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: *The composition of the Shareholders as of December 31, 2019, was as follows:*

Pemegang Saham Shareholder	Total saham ditempatkan dan disetor penuh (Ribuan Rupiah) Total issued and fully paid shares (Thousand Rupiah)	Persentase kepemilikan Percentage of ownership	Nominal (Ribuan Rupiah) Nominal (Thousand Rupiahs)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	4.063.504.600	76,89%	406.350.460
PT Multi Terminal Indonesia	5.800.000	0,11%	580.000
Publik / Public			
- PT Pelabuhan Indonesia Investama	527.676.500	11,07%	52.767.650
- Lain-lain / Others	687.830.000	11,93%	68.783.000
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110

Wilayah Operasional Operational Area

Sampai dengan akhir tahun 2019, IPCM beroperasi dengan memiliki 1 Kantor Pusat dan 11 Kantor Perwakilan/unit operasi sebagai berikut: **[102-4]**

*Until the end of 2019, IPCM operated by having 1 Head Office and 11 Representative Offices / operating units as follows: **[102-4]***

Jenis Kantor Type of Offices	2019	2018	2017
Kantor Pusat / Head Office	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Kantor Perwakilan/Unit Operasi / Representative Offices/Operating Units	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanjung Priok, 2. Banten, 3. Panjang, 4. Palembang, 5. Teluk Bayur, 6. Bengkulu, 7. Pontianak, 8. Cirebon, 9. Jambi, 10. Pangkal Balam, 11. Tanjung Pandan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanjung Priok, 2. Banten, 3. Panjang, 4. Palembang, 5. Teluk Bayur, 6. Bengkulu, 7. Pontianak, 8. Cirebon, 9. Jambi, 10. Pangkal Balam, 11. Tanjung Pandan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanjung Priok, 2. Banten, 3. Panjang, 4. Palembang, 5. Teluk Bayur, 6. Bengkulu, 7. Pontianak, 8. Cirebon, 9. Jambi, 10. Pangkal Balam, 11. Tanjung Pandan.

Peta Wilayah Operasi IPCM / Map of IPCM Operating Areas



Produk, Layanan Serta Kegiatan Usaha

Products, Services and Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan.

Kegiatan Usaha

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

1. Kegiatan usaha utama Perseroan untuk menyediakan dan/atau pelayanan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan yang terdiri atas:
 - a. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal;
 - b. Mengusahakan pelayanan jasa pemanduan kapal;
 - c. Mengusahakan pelayanan jasa angkutan laut, sungai, danau dan penyeberangan;
 - d. Penyediaan sarana bantu pemanduan;
 - e. Penyediaan prasarana pemanduan;
 - f. Mengusahakan pelayanan jasa penyewaan kapal;
 - g. Mengusahakan pelayanan jasa keagenan kapal;
 - h. Perawatan dan perbaikan kapal;
 - i. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
 - j. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
 - k. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;
 - l. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas;
 - m. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
 - n. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan ro-ro;
 - o. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
2. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - a. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
 - b. Jasa maritim.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting business activities in providing and operating vessel, passenger, goods, and port-related services activities, as well as optimizing the utilization of the Company's owned resources to produce high quality services and strong competitiveness to gain/pursue profits to increase the Company's value.

Business Activities

To achieve the purpose and objectives, the Company shall carry out activities:

1. *The Company's main business activities to provide and/or operate vessel, passengers, goods, and port related activities services consist of:*
 - a. *Provision and/or tug service of vessel;*
 - b. *Providing vessel pilotage services;*
 - c. *Providing sea, river, lake, and crossing transportation services;*
 - d. *Provision of pilotage auxiliary facilities;*
 - e. *Provision of pilotage infrastructure;*
 - f. *Providing vessel rental services;*
 - g. *Providing vessel agency services;*
 - h. *Vessel repair and maintenance;*
 - i. *Provision of and/or mooring services;*
 - j. *Provision and/or service of refueling and clean water service;*
 - k. *Provision and/or service of passenger or vehicle carriage;*
 - l. *Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers;*
 - m. *Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment;*
 - n. *Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk, and ro-ro;*
 - o. *Supply and/or service of loading and unloading of goods;*
2. *The business activities to support the main business activities are as follows:*
 - a. *Provision and/or service of the distribution center and consolidation of goods;*
 - b. *Marine services.*

Produk dan Layanan

Produk atau Jasa Utama Perseroan sampai dengan tahun 2019, Produk atau Jasa Utama Perseroan terdiri dari:

1. Jasa Pelayanan Kapal

- a. Penundaan kapal di Pelabuhan Umum PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Saat ini produk atau jasa utama Perseroan adalah layanan penundaan dan pemanduan kapal yang merupakan kegiatan usaha yang telah dijalankan Perseroan sejak awal beroperasi ketika berstatus sebagai unit usaha.

- b. Pemanduan dan penundaan di luar perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

Selain menyediakan kapal tunda sebagai mitra IPC dalam melaksanakan kegiatan pemanduan dan penundaan kapal, perseroan juga melakukan pengembangan usaha pemanduan dan penundaan kapal di luar Pelabuhan Umum perairan wajib pandu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).

2. Pelayanan Jasa Pengangkutan Kapal

Perseroan juga telah mulai memasuki segmen bisnis *dedicated cargo shipping*, di mana target utama segmen bisnis adalah untuk melayani pengangkutan material dan hasil produksi dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saat ini perseroan melayani pengangkutan material yaitu dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan trayek Palembang – Semarang, Palembang – Gresik, Palembang – Panjang, Palembang – Cigading dan Palembang – Dumai.

3. Jasa Pengelolaan Kapal

Perseroan juga melakukan kerja sama pengelolaan Motor Pandu dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang digunakan oleh Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk antar jemput petugas pandu dalam melaksanakan pelayanan pemanduan kapal di wilayah perairan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) antara lain Cabang Pelabuhan Tanjung Priok untuk 8 (delapan) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Panjang untuk 3 (tiga) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Palembang 4 (empat) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Teluk Bayur 2 (dua) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Pontianak 3 (tiga) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Banten 2 (dua) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Cirebon 1 (satu) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Jambi 1 (satu) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Bengkulu 1 (satu) unit Motor Pandu, Cabang Pelabuhan Pangkal Balam 1 (satu) unit Motor Pandu dan Cabang Pelabuhan Tanjung Pandan 1 (satu) unit Motor Pandu.

Products and Services

Main Products or Services of the Company until 2019, Main Products or Services of the Company consists of:

1. Vessel Services

- a. *Tug services at Public Port of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*

Currently, the Company's main product or service is pilotage and towage vessel services, which is a business activity that has been operated by the Company since its inception when it was a business unit.

- b. *Pilotage and tug services outside towage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). In addition to providing tugboat as the IPC partner in conducting vessel pilotage and towage, the Company also conducts vessel pilotage and towage development outside the Public Port with pilotage mandatory waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero).*

2. Freight Services

The Company has also entered into dedicated cargo shipping business segment, in which the main target of this business is to serve the transportation of materials and products from State-Owned Enterprises (SOEs). Currently, the Company serves transportation of materials, i.e. PT Pupuk Indonesia (Persero) with routes as follows: Palembang – Semarang, Palembang – Gresik, Palembang – Panjang, Palembang – Cigading, and Palembang – Dumai.

3. Fleet Management Services

The Company also entered into Pilot Boat management services agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) usually utilized by Tanjung Priok Port Branch for picking up pilot officers in conducting pilotage services in the waters of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) such as Tanjung Priok Port Branch for 8 (eight) Pilot Boat unit, Panjang Port Branch for 3 (three) Pilot Boat unit, Palembang Port Branch for 4 (four) Pilot Boat unit, Teluk Bayur Port Branch for 2 (two) Pilot Boat unit, Pontianak Port Branch for 3 (three) Pilot Boat unit, Banten Port Branch for 2 (two) Pilot Boat unit, Cirebon Port Branch for 1 (one) Pilot Boat unit, Jambi Port Branch for 1 (one) Pilot Boat unit, Bengkulu Port Branch for 1 (one) Pilot Boat unit, Pangkal Balam Port Branch for 1 (one) Pilot Boat unit and Tanjung Pandan Port Branch for 1 (one) Pilot Boat unit.

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Association Membership

Dalam rangka membangun sinergi dan mengokohkan posisi IPCM sebagai entitas organisasi yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, Perusahaan turut berperan aktif dalam asosiasi industri antara lain: [201-13]

In order to build synergy and strengthen the position of IPCM as an organizational entity that has an important role in community development, the Company also plays an active role in industry associations including: [201-13]

No.	Nama Asosiasi / Name of Association	Posisi / Position
1	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	Anggota / Member
2	Asosiasi Badan Usaha Pelabuhan Indonesia (ASBUPI) / Indonesian Port Business Entity Association (ASBUPI)	Anggota / Member
3	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) / Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota / Member

Perubahan Signifikan 102-10]

Significant Changes

Selama tahun pelaporan 2019, terdapat perubahan signifikan yang terjadi dalam pengelolaan usaha kepelabuhan antara lain:

During the 2019 reporting year, there were significant changes in the management of the port business, including:

1. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dilaksanakan 1 (satu) kali sepanjang tahun 2019 yaitu pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di Ruang Seminar II Tower II Lantai 1 Bursa Efek Indonesia dengan agenda:
 - a. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Doktorandus Dawam Atmosudiro dan Tuan Herman Susilo masing-masing sebagai Direktur Utama Independen dan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat.

1. *Extraordinary GMS was held 1 (one) time throughout 2019, namely on Tuesday, October 15, 2019, located at the Seminar Room II Tower II, 1st Floor of the Indonesia Stock Exchange with the agenda:*
 - a. *Approved the dismissal of Mr. Drs. Dawam Atmosudiro and Mr. Herman Susilo respectively, as Independent President Director and Director of the Company as of the closing of the meeting.*



b. Menyetujui pengangkatan:

- Tuan Chiefy Adi Kusmargono sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Tuan Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Direktur Independen) Perseroan.
- Tuan Herman Susilo sebagai Direktur Operasi dan Komersial Perseroan.
- Tuan Supardi sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan.

Pengangkatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan berdasarkan SK Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. No. KP.428/1/2/MS-19, Tanggal 16 Juli 2019 tentang pengangkatan Eddy Haristiani sebagai Sekretaris Perusahaan. Eddy Haristiani diangkat menggantikan Indra Sigit Satyaputra.

b. *Approved the appointment:*

- *Mr. Chiefy Adi Kusmargono as the Company's President Director.*
- *Mr. Rizki Pribadi Hasan as Director of Finance and Human Resources of the Company (Independent Director).*
- *Mr. Herman Susilo as Director of Operations and Commercial of the Company.*
- *Mr. Supardi as Director of Fleet and Engineering of the Company.*

The appointment should commence from the closing of the meeting until closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 with due observance of the laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

2. *Substitution of Corporate Secretary official based on the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. No. KP.428 / 1/2 / MS-19, July 16, 2019, concerning the appointment of Eddy Haristiani as Corporate Secretary. Eddy Haristiani was appointed to replace Indra Sigit Satyaputra.*





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance





Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika.

Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

IPCM telah menjalankan kegiatan usaha secara adil dan transparan, yang dapat dilihat melalui komitmen Perusahaan dalam menerapkan standar tertinggi dari praktik GCG, serta menciptakan inovasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan penciptaan nilai.

Kebijakan Tata Kelola [102-18]

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*soft structure* GCG) merupakan pedoman bagi setiap organ dalam proses implementasi Tata Kelola di Perseroan. *Soft structure* GCG yang disusun Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*. Kebijakan diimplementasikan setelah melalui proses sosialisasi, dan senantiasa dilakukan proses review dan peninjauan secara berkala dalam rangka mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku.

Soft structure GCG yang telah dimiliki oleh Perseroan antara lain:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*GCG Code*);
2. Tata Laksana Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*);
3. Pedoman Perilaku Perseroan (*Code of Conduct*);
4. Komite Audit Charter (*Audit Committee Charter*);
5. Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*);
6. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal;
7. Kebijakan Pengendalian Penerimaan dan Pemberian Hadiah / Hiburan;
8. Kebijakan Penerapan *Whistle Blowing System*;
9. Kebijakan Manajemen Risiko;
10. Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM);
11. Kebijakan Standar Pelayanan Informasi / Data dan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a necessity for businesses throughout the world, including Indonesia. GCG is the principles that underlie the process and mechanism of company management based on compliance with laws and regulations as well as a reflection of the business world that has ethics.

In the concept of sustainability development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's sustainability performance in the future.

IPCM has conducted business activities fairly and transparently, which can be seen through the Company's commitment to implementing the highest standards of GCG practices, as well as creating innovations to increase growth and value creation.

Governance Policy [102-18]

Governance Policy (GCG soft structure) is a guideline for every organ in the process of Corporate Governance in the Company. GCG soft structure compiled by the Company is based on the Company's Articles of Association, Laws and Regulations, and Good Corporate Governance best practices. The policy is implemented after it is disseminated, and the Company periodically reviews the policies to keep abreast of developments and changes in the prevailing regulations.

The Company has several GCG soft structure as follows:

1. *GCG Code*
2. *Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
3. *Code of Conduct;*
4. *Audit Committee Charter;*
5. *Internal Audit Charter;*
6. *Internal Control System Policy;*
7. *Gratification and Gift/Hospitality Control Policy;*
8. *Whistleblowing System Implementation Policy;*
9. *Risk Management Policy;*
10. *Human Resources (HR) Policy;*
11. *Policy on Information/Data Services Standard and Documentation to Users;*

- Dokumentasi Kepada Pengguna Informasi;
- 12. Pola Pembinaan Anak Perseroan;
- 13. Dan berbagai kebijakan lainnya.

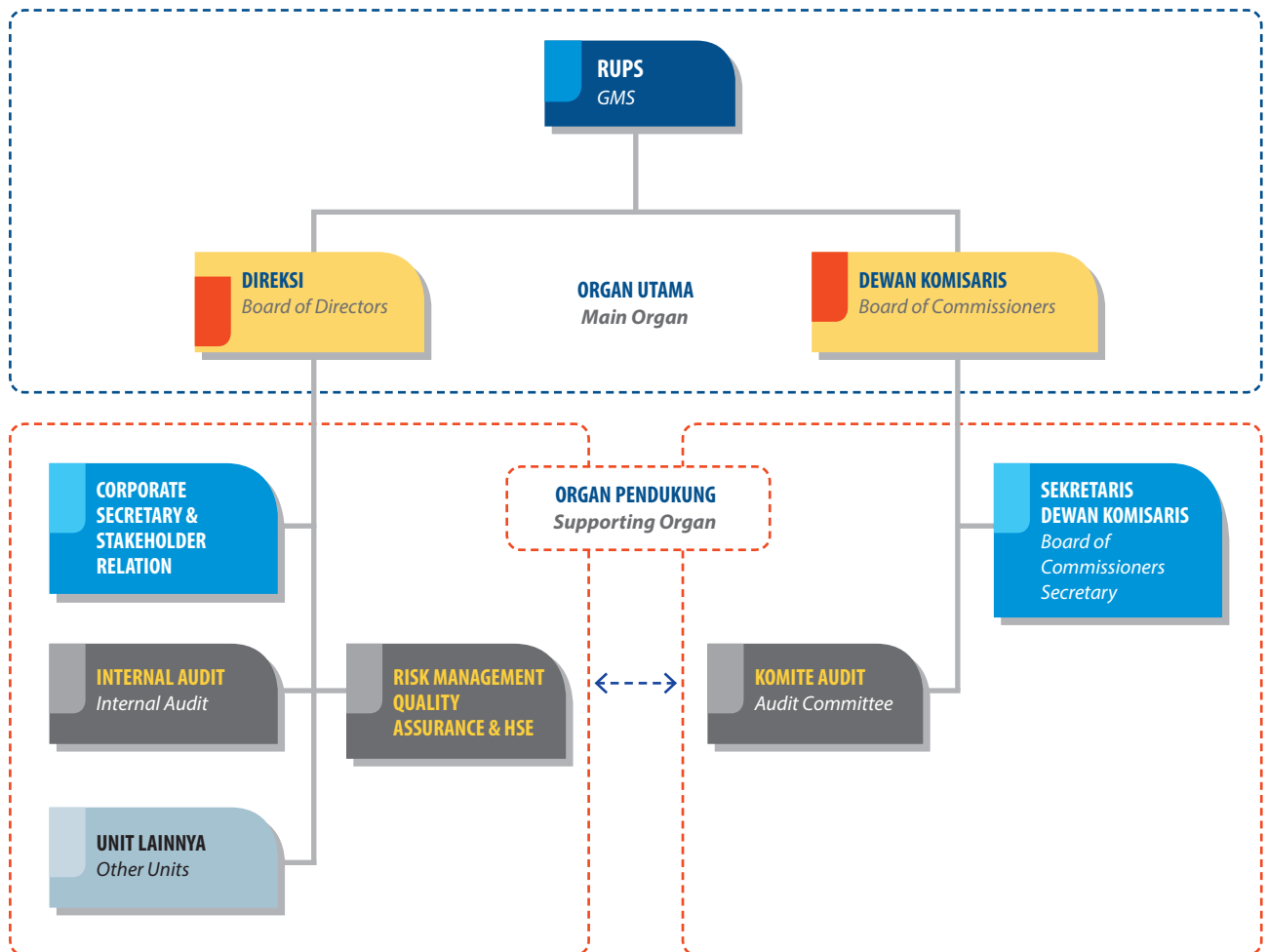
- 12. Subsidiaries' Coaching;
- 13. Other policies.

Struktur Tata Kelola [102-18]

Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

Governance Structure [102-18]

Governance Structure of the Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which states that the Company's Main Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with supporting organs to support the functions of the Board of Commissioners and Board of Directors to run effectively, as described in the Corporate Governance Structure.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum yang memfasilitasi pengambilan keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, ketentuan yang dimuat

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a forum that facilitates the highest decision making in a company by taking into account the interests of the Company, the provisions contained in the Articles of Association, and the

dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan penting dalam RUPS diantaranya berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali

Pemegang Saham memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali dengan persentase kepemilikan saham sebesar 76,89%.

Pelaksanaan RUPS dan RUPS Luar Biasa Tahun 2019

Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS sepanjang tahun 2019 yaitu RUPS Pengesahan Laporan Tahunan dan Keuangan Audited. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Juni 2019 bertempat di Financial Club, Graha CIMB NIAGA.

Adapun RUPS Luar Biasa (RUPS LB) dilaksanakan 1 (satu) kali sepanjang tahun 2019 yaitu pada hari Selasa tanggal 15 Oktober 2019 bertempat di Ruang Seminar II Tower II Lantai 1 Bursa Efek Indonesia dengan agenda:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Tuan Doktorandus Dawam Atmosudiro dan Tuan Herman Susilo masing-masing sebagai Direktur Utama Independen dan Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - Tuan Chiefy Adi Kusmargono sebagai Direktur Utama Perseroan.
 - Tuan Rizki Pribadi Hasan sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (Direktur Independen) Perseroan.
 - Tuan Herman Susilo sebagai Direktur Operasi dan Komersial Perseroan
 - Tuan Supardi sebagai Direktur Armada dan Teknik Perseroan.

Pengangkatan tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

applicable laws and regulations. Important decision-making in the GMS includes related to the Amendment of the Company's Articles of Association, approval of financial statements, appointments, and dismissals of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors, and determination of the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the provisions of the Articles of Association and the Law of Limited Liability Company.

Major Shareholder and Controlling Shareholder

Shareholders have the highest position in a Good Corporate Governance structure. PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) is the Major and Controlling Shareholder, with the percentage of shareholding amounted to 76.89%.

Implementation of GMS and Extraordinary GMS in 2019

The Company conducted one GMS throughout 2019, namely GMS to Ratify the Annual Report and Audited Financial Statements. The Annual General Meeting of Shareholders was held on Tuesday, 18 June 2019, at the Financial Club, Graha CIMB NIAGA.

Extraordinary GMS was held 1 (one) time throughout 2019, namely on Tuesday, October 15, 2019, located at the Seminar Room II Tower II, 1st Floor of the Indonesia Stock Exchange with the agenda:

1. *Approved the dismissal of Mr. Drs. Dawam Atmosudiro and Mr. Herman Susilo respectively, as Independent President Director and Director of the Company as of the closing of the meeting.*
2. *Approved the appointment:*
 - *Mr. Chiefy Adi Kusmargono as the Company's President Director.*
 - *Mr. Rizki Pribadi Hasan as Director of Finance and Human Resources of the Company (Independent Director)*
 - *Mr. Herman Susilo as Director of Operations and Commercial of the Company.*
 - *Mr. Supardi as Director of Fleet and Engineering of the Company.*

The appointment should commence from the closing of the meeting until closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2024 with due observance of the laws and regulations in the Capital Market and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa IPCM melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, *Board Manual* dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu komite-komite sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yaitu: Komite audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 5 (lima) orang. Dewan Komisaris diketuai oleh seorang Komisaris Utama. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas pengawasan yang diputuskan secara internal oleh Dewan Komisaris.

Adapun Komposisi Dewan Komisaris IPCM per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dani Rusli Utama	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 Notarial Deed No. 29 dated November 10, 2017
Albertus Sumardi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 29 tanggal 10 November 2017 Notarial Deed No. 29 dated November 10, 2017

Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dilaporkan kepada RUPS. Lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan dijabarkan secara terperinci dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company organ that is collectively responsible for conducting supervision and providing advice to the Board of Directors and ensuring that IPCM implements GCG at all levels of the organization.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and meet the general and specific requirements stipulated in the Company's Articles of Association, Board Manual, and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision making related to company operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by committees as the supporting organs of the Board of Commissioners, namely: Audit committee.

Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners has 5 (five) members. The Board of Commissioners is chaired by a President Commissioner. The Board of Commissioners has carried out the division of supervisory duties, which were decided internally by the Board of Commissioners.

The Composition of the Board of Commissioners of IPCM as of December 31, 2019, was as follows:

Duties and Obligations of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association as contained in the Board Manual of the Company's Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice to the Board of Directors as management of the Company. The implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners is reported to the GMS. The scope of work of the Board of Commissioners is based on the applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association are detailed in the Board Manual of the Company's Board of Commissioners.

Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Nomor BADK/01/10/01/JAI-2018 tanggal 10 Januari 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Jasa Armada Indonesia Tbk sebagai berikut:

The Board of Commissioners has carried out the division of duties based on the Minutes of the Agreement of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Number BADK /01/10/01/JAI-2018 dated January 10, 2018, concerning the Distribution of Duties of the Board of Commissioners of PT Jasa Armada Indonesia Tbk as follows:

Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Dani Rusli Utama	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinator pembinaan dan pengawasan PT Jasa Armada Indonesia, Tbk. • Melakukan pembinaan dan pengawasan manajemen, GCG dan hal strategis. • <i>Coordinator for mentoring and supervising PT Jasa Armada Indonesia, Tbk.</i> • <i>Conduct mentoring and supervising the management, GCG and strategic matters.</i>
Jimmy Abu Bakar Nikijuluw	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang operasional. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang SDM, hukum dan humas. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang armada dan teknik. • <i>Mentoring and supervising operations;</i> • <i>Mentoring and supervising HR, Legal, and Public Relations;</i> • <i>Mentoring and supervising fleet and engineering.</i>
Albertus Sumardi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang komersial. • Melakukan pembinaan dan pengawasan bidang keuangan. • <i>Mentoring and supervising commercial;</i> • <i>Mentoring and supervising financial.</i>

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris telah melakukan Rapat Internal selama tahun 2019 sebanyak 13 kali. Adapun Rapat Gabungan Bersama Direksi selama tahun 2019 dilaksanakan sebanyak 13 kali.

In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners held 13 Internal Meetings throughout 2019. The Joint Meetings with the Board of Directors in 2019 were held 13 times.

Komisaris Independen

Pada tahun 2019 terdapat satu orang Anggota Komisaris Independen yaitu dijabat oleh Saudara Albertus Sumardi. Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya.

Independent Commissioner

In 2019 there was one Independent Commissioner Member, namely Mr. Albertus Sumardi. Throughout 2019 there were no situations that had the potential for a conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners in making decisions.

Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Komite Audit IPCM terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite dan 1 (satu) orang Wakil Ketua Komite yang merupakan Anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komite yang berasal dari pihak independen sebagai berikut:

Audit Committee

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by committee organ formed and is responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee of IPCM consists of 1 (one) Committee Chairman and 1 (one) Committee Deputy Chairman who are members of the Board of Commissioners and 2 (two) Committee members from independent parties as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Albertus Sumardi	Ketua/ Komisaris Independen/ <i>Chairman/ Independent Commissioner</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017</i>
Sutardi	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017</i>
Sudrajat Husein	Anggota Komite <i>Committee Member</i>	Keputusan Dewan Komisaris No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 tanggal 10 November 2017 <i>Decision of the Board of Commissioners No. SK.DK/10/11/03/JAI-2017 dated November 10, 2017</i>

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, seperti tertuang dalam Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal 30 November 2016, yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, were determined by the Company's Board of Commissioners on November 30, 2016, namely:

1. *Review financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and accountant for the services they provide;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
5. *Review the audit by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*
6. *Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
7. *Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in giving approval to the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit;*
8. *Analyze and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and*
9. *Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh secara kolegal dalam mengelola kepengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, yakni memaksimalkan nilai Perseroan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki secara optimal. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Komposisi Direksi

Semua anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Seluruh Direksi telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* IPCM. Sampai akhir tahun 2019, komposisi Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Chiefy Adi Kusmargono	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2019
Rizki Pribadi Hasan	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2019
Herman Susilo	Direktur Komersial dan Operasi Director of Commercial and Operations	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2019
Supardi	Direktur Armada dan Teknik Director of Fleet and Engineering	Akta Notaris Nomor 18 tanggal 12 Desember 2019 Notarial Deed No. 18 dated December 12, 2019

Pedoman Kerja Direksi

Direksi berpedoman pada Tata Laksana Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk. sebagaimana di atur dalam Surat Keputusan Bersama Nomor: HK.56/01/10-4/MS-18 disahkan tanggal 1 Maret 2018. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Direksi dalam

Board of Directors

The Board of Directors is a company organ that is tasked with and collegially responsible for managing the Company. The main duty of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company. Besides, represent the Company, both inside and outside the court, according to the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its vision and mission. The Board of Directors has the collegial duty and responsibility in managing the management for the interests of the Company according to the purpose and objectives of the Company, namely maximizing the value of the Company by using all resources owned optimally. The Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS)

Board of Directors Composition

All members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation, and experience and expertise needed in carrying out their respective functions and duties. All Board of Directors have fulfilled the requirements contained in the Company's Articles of Association and IPCM Board Manual. Until the end of 2019, the composition of the Board of Directors was as follows:

Board of Directors' Manual

The Board of Directors is guided by the Work Procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners (Board Manual) of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. as stipulated in the Joint Decree Number: HK.56/01/10-4/MS-18 ratified on March 1, 2018. The Board Manual contains guidelines for the work procedures of the Board of Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easily understood, and consistent manner. It can be a reference for the Board of Directors in carrying out their

melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Direksi Perseroan telah melakukan pembagian tugas diantara Direksi melalui surat keputusan Direksi Nomor HK.56/28/5/6/PI.II-14 dan HK.476/1/20/MTI-2014. Berikut pembagian tugas Direksi Perseroan.

respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company so that high work standards are expected to be achieved in line with the GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked with carrying out all actions relating to the Company's management for the Company's benefit and according to the Company's purpose and objectives. Besides, it represents the Company both inside and outside the court of all matters and all events with restrictions as regulated in applicable laws and regulations, the Articles of Association, and GMS Resolutions.

The Board of Directors of the Company has carried out the division of duties among the Board of Directors through the Board of Directors' Decree Number HK.56 / 28/5/6 / PI.II-14 and HK.476 /1/20/MTI-2014. The following is the division of duties of the Company's Board of Directors.

Tabel Pembagian Tugas Direksi

Table of Duties Division of Board of Directors

Jabatan Position	Tugas dan Tanggungjawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengelolaan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku dari prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Pembuat Kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Berperan sebagai koordinator Dewan Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Responsible for effective and efficient management and business continuity of the Company based on applicable laws and regulations from the principles of Good Corporate Governance. Strategic policy makers in determining the direction of business development of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Acting as coordinator of the Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
Direktur Keuangan dan SDM <i>Director of Finance and Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan program kerja bidang keuangan dan SDM. Menetapkan metode kerja secara efektif dan efisien sesuai pada bidang kerjanya. Establish work programs in finance and human resources. Establish work methods effectively and efficiently in accordance with their fields of work.
Direktur Armada dan Teknik <i>Director of Fleet and Engineering</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola program kerja bidang armada dan teknik perkapalan. Manage work programs in fleet and shipping engineering fields.
Direktur Operasi dan Komersial <i>Director of Operations and Commercial</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mengelola program kerja bidang Operasi dan Komersial. Manage work programs in the Operations and Commercial fields.

Program Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif

Board Manual Perusahaan telah mengatur mengenai pelaksanaan program pengembangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan kesempatan dalam mengikuti program pengembangan. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada pejabat eksekutif untuk mengikuti program pengembangan kompetensi.

Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers

The Company's Board Manual has governed the implementation of development programs for Members of the Board of Commissioners and Directors. Each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors are given the opportunity to participate in a development program. The Company also provides opportunities for executive officers to participate in competency development programs.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Dani Rusli Utama Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Finance for Non-Finance Executives	London, Inggris	23-28 Juni 2019 <i>June 23-28, 2019</i>	London Business School
2.	A. Sumardi Komisaris <i>Commissioner</i>	Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi / <i>Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management</i>	The Western Hotel Jakarta	Kamis, 11 Juli 2019 Pukul 08.00-13.00 WIB <i>Thursday, July 11, at 08.00-13.00</i>	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)

Direksi / Board of Directors

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Chiefy Adi Kusmargono Direktur Utama <i>President Director</i>	Seminar in Tata Kelola Manajemen Perusahaan Terbuka / <i>Seminar on Public Company Management Governance</i>	Yogyakarta	23 April 2019 <i>April 23, 2019</i>	IPC Corporate University
		<i>Seminar in Good Corporate Governance</i>	Ciawi	29 Juli 2019 <i>July 29, 2019</i>	IPC Corporate University
		<i>Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance</i>	Jakarta	5 November 2019 <i>November 5, 2019</i>	IPCM
2.	Herman Susilo Direktur Komersial dan Operasi <i>Director of Commercial and Operations</i>	<i>Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance</i>	Jakarta	5 November 2019 <i>November 5, 2019</i>	IPCM
3.	Supardi Direktur Armada dan Teknik <i>Director of Fleet and Engineering</i>	<i>Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance</i>	Jakarta	5 November 2019 <i>November 5, 2019</i>	IPCM
4.	Rizki Pribadi Hasan Direktur Keuangan dan SDM (Direktur Independen) / <i>Director of Finance and Human Capital (Independent Director)</i>	<i>Indonesia Financing and Investment Forum</i>	Indonesia	20 November 2019 <i>November 20, 2019</i>	Euromoney Conferences
		<i>Executive Engagement</i>	Indonesia	26-27 October 2019 <i>October 26-27, 2019</i>	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Training Program

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM

Komite Audit / Audit Committee

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Sutardi Komite Audit Audit Committee	Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi / Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management	The Western Hotel Jakarta	Kamis, 11 Juli 2019 Pukul 08.00-13.00 WIB Thursday, July 11, at 08.00-13.00	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM
2.	Sudradjat Husein Komite Audit Audit Committee	Seminar Kasus Hukum & Pencegahan Pidanaan Pengurus Korporasi / Seminar on Legal Cases & Criminal Prevention of Corporate Management	The Western Hotel Jakarta	Kamis, 11 Juli 2019 Pukul 08.00-13.00 WIB Thursday, July 11, at 08.00-13.00	Corporate Leadership Development Institute (CLDI)

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Eddy Haristiani	Shaping The Future Role of Corporate Secretary: Strategic Discussion Forum & Sharing Best Practices	Pertamina Training & Consulting, Jakarta	26-27 September 2019 September 26-27, 2019	PT Pertamina Training & Consulting
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit

No.	Nama Name	Jenis Program Pengembangan Type of Development Program	Lokasi Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Edi Winoto	Qualified internal editor - Managerial Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) Fraud Auditing tingkat.1			YPIA DS-QIA LPFA
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM
2.	Heru Setiawan	Qualified internal editor - Managerial Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) Fraud Auditing tingkat.1			YPIA DS-QIA LPFA
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM
3.	Budi Tri Yulianto	Qualified internal editor - Managerial Sertifikasi QIA (Qualified Internal Auditor) Fraud Auditing tingkat.1			YPIA DS-QIA LPFA
		Workshop Corporate Culture Transformation in Driving for Corporate Performance	Jakarta	5 November 2019 November 5, 2019	IPCM

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) [201-8]

Sampai dengan 31 Desember 2019, secara keseluruhan jumlah sumber daya manusia IPCM mencapai 851 orang yang terdiri dari pegawai Organik (termasuk yang ditempatkan oleh perusahaan induk), pegawai Kontrak (PKWT), dan pegawai dengan status *Outsourcing* (sebagian besar merupakan kru).

Jumlah tersebut menurun sekitar 1% dari tahun sebelumnya dengan jumlah pegawai di tahun 2018 sebanyak 859 orang yang disebabkan pekerja yang pensiun, meninggal dan mutasi pegawai. Berikut ini komposisi pegawai berdasarkan status kepegawaian, jenjang jabatan, tingkat pendidikan, wilayah kerja, dan usia.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Peningkatan kompetensi karyawan akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan tersebut. Oleh karenanya maka kegiatan peningkatan/ pengembangan kompetensi karyawan harus senantiasa dilakukan. Selama tahun 2019, biaya pegawai untuk pelatihan dan pengembangan mencapai sebesar Rp2.049.534.712,-.

Selama tahun 2019, Program Pendidikan dan Pelatihan sebanyak 61 jenis kegiatan pendidikan dan pelatihan telah dilaksanakan dengan jumlah peserta sebanyak 279 orang yang dikelompokkan sebagai berikut: [404-2]

Human Resources (HR) Management [201-8]

As of December 31, 2019, the total number of IPCM's human resources reached 851 people consisting of Organic employees (including those placed by the parent company), Contract employees (PKWT), and employees with *Outsourcing* status (most were crew).

This number decreased by around 1% from the previous year with the number of employees in 2018 of 859 people due to the employees who retired, died, and mutated. The following is the composition of employees based on employment status, position level, education level, work area, and age.

Employee Competency Development

Increased employee competence will result in an increase in employee performance. Therefore, the employee competency improvement/development activity must always be carried out. During 2019, employee expenses for training and development reached Rp2,049,534,712,-.

During 2019, the Education and Training Program of 61 types of education and training activities was carried out with 279 participants grouped as follows: [404-2]



Tabel Jumlah Pelatihan dan Peserta Perseroan Tahun 2019 *Table of Company's Training and Participants in 2019*

No	Jenis Diklat <i>Type of Training</i>	Jumlah Pelatihan <i>Number of Training</i>	Peserta <i>Participant</i>
I. Teknik Subtansial / <i>Substansial Technic</i>			
1.	Bidang HSSE / <i>OHS</i>	13	17
2.	Bidang Operasional / <i>Operational</i>	2	3
3.	Bidang Keuangan / <i>Finance</i>	1	3
4.	Bidang SDM dan Hukum / <i>HR and Law</i>	34	56
II. Seminar/In-house / <i>Seminar/In-house</i>		11	200
Total / <i>Total</i>		61	279

Tabel Daftar Peserta Pelatihan berdasarkan level jabatan Perseroan Tahun 2019 *Table of Company's Training Participants by Position Level in 2019*

Pegawai <i>Employee</i>	Bidang HSSE <i>OHS</i>	Bidang Operasional <i>Operational</i>	Bidang Keuangan <i>Finance</i>	Bidang SDM & Hukum <i>HR and Law</i>	Seminar/In House <i>Seminar/In-house</i>
General Manager/setingkat / <i>General Manager/equivalent</i>	1			2	2
Manager/setingkat / <i>Manager/equivalent</i>	3		1	14	12
Staf/setingkat / <i>Staff/equivalent</i>	12	3	2	37	74
Pelaksana/setingkat / <i>Practitioner/equivalent</i>	1			3	112
Jumlah / <i>Total</i>	12	3	3	56	200

Manajemen Risiko [102-11]

Penerapan manajemen risiko harus menciptakan nilai tambah, terintegrasi dengan proses bisnis, bagian dari proses pengambilan keputusan, transparan, sistematis, terstruktur, dinamis dan tanggap terhadap perubahan. Pada tanggal 17 Oktober 2018 BOD dan BOC perusahaan telah menandatangani bersama Komitmen dan *Road Map* Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2018 sampai tahun 2023. Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko dalam menyusun Rencana Kerja Manajemen Tahun 2020. Adapun struktur pengelola risiko Perusahaan ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor: HK-56/8/11/1/MS-19 tentang SK Pedoman & Kerangka Kerja Manajemen Risiko PT Jasa Armada Indonesia Tbk. tanggal 8 November Tahun 2019.

Dalam penerapan sistem manajemen resiko perusahaan mengacu kepada ISO 31000: 2018 yang bersandar pada tiga elemen penting pada penerapan manajemen risiko.

Risk Management [102-11]

The implementation of risk management must create added value, be integrated with business processes, part of the decision-making process, transparent, systematic, structured, dynamic, and responsive to changes. On October 17, 2018, the BOD and BOC of the Company signed the Commitment and Road Map for the implementation of Risk Management in 2018 until 2023. The Company has implemented Risk Management in preparing the Management Work Plan for 2020. The Company's risk management structure is determined based on the Board of Directors' Decree Number: HK-56/8/11/1/MS-19 concerning Decree on Risk Management Guidelines & Framework of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. dated November 8, 2019.

In implementing a risk management system, the Company refers to ISO 31000: 2018, which relies on three important elements in the implementation of risk management.

1. Kebijakan atau komitmen yang dipegang oleh BOD Perusahaan. Kebijakan tersebut mutlak harus disosialisasikan sehingga dipahami oleh seluruh level personal perusahaan.
2. Perencanaan sistem manajemen risiko yang merambah pada bidang anggaran, struktur organisasi, kinerja hingga sumber daya manusia.
Agar sistem manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kondisi dan aktual perusahaan.
3. Penerapan sistem manajemen risiko yang mengadaptasi siklus *plan, do, check, action*.
Agar sistem dapat diterapkan dan mendapatkan manfaat, penerapan sistem manajemen risiko menggunakan Siklus PDCA meliputi penerapan, *monitoring*, lalu pelaksanaan evaluasi melalui tinjauan manajemen dan perbaikan.

1. *Policies or commitments held by the Company's BOD. The policy must absolutely be socialized so that it is understood by all levels of the Company's personal.*
2. *The planning of the risk management system that encompasses the budget, organizational structure, performance to human resources, so that the company risk management system can run well in accordance with the Company's conditions and actual.*
3. *Implementation of the risk management system that adapts plan cycle, do, check, action.*
In order for the system to be implemented and get benefits, the implementation of the risk management system using the PDCA Cycle includes the implementation, monitoring, then evaluation through management reviews and improvements.

Pencegahan Korupsi [102-11]

Perusahaan senantiasa menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perusahaan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri. Sebagai dasar penerapan manajemen risiko yang berlaku di skala internasional, infrastruktur manajemen risiko Perusahaan berdasarkan ISO 31000: 2018.

Untuk mendukung komitmen terhadap pencegahan korupsi, Perusahaan juga menetapkan kebijakan anti penyuapan yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku Bisnis. Sejalan dengan hal tersebut, untuk mendorong partisipasi pemangku kepentingan dalam mencegah korupsi, Perusahaan membuka saluran pengaduan pelanggaran melalui kebijakan *whistleblowing system*.

Corruption Prevention [102-11]

The Company always faces the very fast development of the internal and external environment, giving rise to uncertainties that can affect the achievement of company goals. Through risk management, the Company tries to minimize the occurrence of threats and maximize the opportunities that exist. The implementation of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry. As a basis for the implementation of risk management in force on an international scale, the Company's risk management infrastructure is based on ISO 31000: 2018.

To support its commitment to the prevention of corruption, the Company has also established an anti-bribery policy regulated in the Corporate Governance Guidelines and the Code of Conduct. In line with this, in order to encourage stakeholders' participation in preventing corruption, the Company opened a channel for complaints of violations through the whistleblowing system policy.

Manajemen Pemangku Kepentingan [102-40] [102-41][102-42] [102-43] [102-44]

IPCM menyadari keberadaan pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki pengaruh dan terpengaruh terhadap pencapaian tujuan Perusahaan, serta mempunyai ekspektasi dan kepentingan yang berbeda-beda di tiap-tiap wilayah operasi. Perusahaan berharap dengan interksi dan hubungan positif dapat memberikan *mutual benefit* antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menunjang keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

Stakeholder Management [102-40] [102-41] [102-42] [102-43] [102-44]

IPCM is aware of the existence of stakeholders as parties who have influence and affected by the achievement of the Company's goals and have different expectations and interests in each operational area. The Company hopes that interactions and positive relationships can provide mutual benefits between the Company and stakeholders in supporting long-term business success.

Oleh karena itu, IPCM menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Perusahaan berupaya mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam 7 kelompok pemangku kepentingan, yakni:

1. Pelanggan/Pengguna Pelabuhan
2. Karyawan
3. Pemegang Saham,
4. Masyarakat
5. Vendor atau Pemasok
6. Pemerintah
7. Media Massa

Dari berbagai kegiatan interaksi dengan para pemangku kepentingan tersebut, IPCM merealisasikan pola hubungan dan pembinaan dengan masing-masing kelompok kepentingan sesuai dengan topik-topik yang relevan. Pola pembinaan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, demikian juga frekuensi pembinaan. Pola hubungan dan pembinaan disajikan dalam tabel berikut.

Therefore, IPCM has developed a framework for relationships and engagement of stakeholders in company management activities. The Company seeks to identify various stakeholders and group them into 7 (seven) stakeholder groups, namely:

1. Port Customers/Users
2. Employees
3. Shareholders
4. Society
5. Vendors or Suppliers
6. Government
7. Mass Media

From various interaction activities with these stakeholders, IPCM realized the pattern of relationships and coaching with each interest group in accordance with relevant topics. The pattern of coaching is adjusted to the characteristics of each stakeholder, as well as the frequency of coaching. The pattern of relationships and coaching is presented in the following table.

Hubungan dan Pembinaan dengan Pemangku Kepentingan

Relationship and Coaching with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan / Approach		Topik Topic
	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	
Pelanggan/ Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Survei/Survey • Customer Gathering 	Berkala Periodically	<ul style="list-style-type: none"> • Masukan perbaikan layanan • Kepuasan dan kualitas pelayanan • Mekanisme perlindungan peserta dengan sistem pengaduan yang mengakomodir kepentingan Pelanggan • Input on service improvements • Service satisfaction and quality • Participant protection mechanism with a complaints system that accommodates Customer's interests
Karyawan/ Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Berkala • Gathering • Survei 	Berkala Periodically	<ul style="list-style-type: none"> • Iklim kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian target • Kesempatan untuk mengaktualisasikan keahlian, kompetensi, bakat dan minat • Keterangan yang jelas dan kesempatan mengaspirasikan pendapat • Arah dan pengembangan karir yang jelas dan terencana • Kesempatan kerja yang sama • Conducive work climate to support the achievement of targets • Opportunities to actualize expertise, competencies, talents and interests • Clear information and opportunities to aspire to opinions • Clear and planned career direction and development • Equal employment opportunities

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan / Approach		Topik Topic
	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	
Pemegang Saham/ Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> RUPS Rapat Kerja Laporan-laporan GMS Work meeting Reports 	Berkala <i>Periodically</i>	<ul style="list-style-type: none"> Keberlangsungan usaha PT Jasa Armada Indonesia Tbk Pertumbuhan kinerja Penerapan tata kelola perusahaan <i>Business continuity of PT Jasa Armada Indonesia Tbk</i> <i>Performance growth</i> <i>Implementation of corporate governance</i>
Masyarakat/ Public	<ul style="list-style-type: none"> <i>Corporate Social</i> <i>Website</i> 	Insidental <i>Incidental</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan akan lapangan pekerjaan Memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi Memberikan dampak positif pada masyarakat <i>Need for employment</i> <i>Provide a positive impact on economic growth</i> <i>Provide a positive impact on the community</i>
Vendor atau Pemasok / Vendor or Supplier	<ul style="list-style-type: none"> <i>Website</i> 	Sesuai Kebutuhan <i>According to the needs</i>	<ul style="list-style-type: none"> Praktik rantai pasokan yang baik Profesionalisme dalam bekerja Proses pengadaan yang baik <i>Good supply chain practices</i> <i>Professionalism at work</i> <i>Good procurement process</i>
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan Kinerja/ Performance Reporting 	Dilakukan sepanjang tahun sesuai dengan undangan dari pemerintah terkait <i>Conducted throughout the year in accordance with the invitation of the relevant government</i>	<ul style="list-style-type: none"> Development/ pengembangan usaha/investasi <i>Development / business development / investment</i>
Media Massa Mass Media	<ul style="list-style-type: none"> Konferensi Pers/Siaran Pers/ Keterbukaan Informasi <i>Press Conference / Press Release / Information Disclosure</i> 	Sepanjang tahun <i>Throughout the year</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja usaha/ tata kelola/keterbukaan informasi <i>Business performance / governance / information disclosure</i>

Permasalahan Yang Dihadapi

Perkara yang dihadapi Perusahaan adalah permasalahan hukum yang dihadapi IPCM seperti kasus litigasi. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum. Pada tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan.

The Problems Faced

Cases faced by the Company are legal issues faced by IPCM, such as litigation cases. Litigation cases can be interpreted as a legal problem, the settlement of which is done through the Judiciary, the District Court, the High Court, the Tax Court, and the Corruption Court. The Company seeks to suppress all forms of violations, especially those related to legal cases. In 2019, there were no legal issues faced by the Company.

Rantai Pasokan

Pandangan Manajemen Atas Topik Praktik Pengadaan

Topik 'praktik pengadaan' sebagai salah satu topik material yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini. Praktik pengadaan penting karena merupakan inti dari rantai pasokan untuk mendukung bisnis inti perusahaan. Perusahaan berkomitmen menerapkan kebijakan yang mengutamakan perusahaan lokal yaitu perusahaan yang melakukan bisnis dan berkantor pusat di Indonesia, sebagai pemasok. [103-1]

Kebijakan proses pengadaan barang dan jasa yang berlaku di IPCM yaitu eproc berbasis IT. Mengacu pada kebijakan tersebut, pemilihan vendor penyedia barang dan jasa harus mentaati semua persyaratan yang berlaku. [103-2]

IPCM memastikan manajemen rantai pasokan barang dan jasa telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku. Sebelum menentukan akan bekerja sama dengan perusahaan mitra selaku pemasok, Biro Pengadaan memastikan semua persyaratan dipenuhi. [103-3]

Praktik Pengadaan

Tahun 2019, Perusahaan mencatat jumlah transaksi pengadaan teknis dan non teknis sebanyak 2.587 transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp94,75 miliar. Total pemasok yang bekerja sama dengan IPCM di tahun 2019, sebanyak 92 perusahaan rekanan.

Jumlah Pemasok dan Nilai Kontrak Pekerjaan Tahun 2019 [204-1]

Jenis Type	Jumlah Transaksi Total Transaction	Pemasok Supplier	Nilai Transaksi Transaction Value
Pengadaan Teknis / Technical Procurement	2.520	61	42.275.842.890
Pengadaan Non Teknis / Non-Technical Procurement	67	31	52.477.269.682
Jumlah / Total	2.587	92	94.753.112.572

Supply Chain

Management's Views on the Procurement Practices Topic

The topic of 'procurement practices' is one of the material topics that need to be disclosed in this sustainability report. Procurement practices are important because they are the core of the supply chain to support the Company's core business. The Company is committed to implementing policies that prioritize local companies, namely companies that doing business and headquartered in Indonesia, as suppliers. [103-1]

The policy of the procurement process of goods and services applicable at IPCM is IT-based eproc. Referring to the policy, the selection of suppliers of goods and services must comply with all applicable requirements. [103-2]

IPCM ensures that the supply chain management of goods and services is according to applicable standards. Before deciding to cooperate with a partner company as a supplier, the Procurement Bureau ensures that all requirements are met. [103-3]

Procurement Practices

In 2019, the Company recorded a total of 2,587 technical and non-technical procurement transactions with a transaction value of Rp94.75 billion. Total suppliers working with IPCM in 2019 were 92 partner companies.

Number of Suppliers and Value of Work Contracts in 2019 [204-1]



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance





Penerapan tata kelola keberlanjutan juga mencakup dukungan Perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan program CSR memberikan peran penting dalam pencapaian target kinerja keberlanjutan. Untuk keberlangsungan usahanya (*sustainability*), PT Jasa Armada Indonesia Tbk, disamping memberikan pelayanan yang prima yang menghasilkan keuntungan usaha (*Profit*), juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh *stakeholder*, termasuk lingkungan masyarakat sekitar (*People*).

Untuk itu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan secara tepat sasaran, tepat guna dan manfaat, komprehensif dan berkesinambungan. Di samping itu Program CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk ini juga menyentuh keseimbangan, keserasian dan keharmonisan sinergi dengan lingkungan di sekitarnya (*Planet*), nilai, adat budaya, norma masyarakat sekitarnya yang menjadi nilai tambah bukan hanya bagi perusahaan, namun juga bagi lingkungan dan masyarakat. Pelaksanaan CSR IPCM berdasarkan SK Direksi PT Jasa Armada Indonesia Tbk. HK-56/18/11/1/DKS-19 Tanggal 18 November 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Program CSR di lingkungan PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam rangka membangun budaya keberlanjutan perusahaan, IPCM telah menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan, yaitu *Customer Centric, Integrity, Nationalism, Team Work, Action* (CINTA) sesuai karakteristik Perusahaan guna mengoptimalkan kepuasan pelanggan, pemasok, komunitas, lingkungan, karyawan, serta pemegang saham.

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya keberlanjutan selama tahun 2019 kepada internal perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai berikut:

1. Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja oleh Direksi dan Manajer sebagai pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja di lingkungan unit kerjanya masing-masing serta Setiap Insan Perseroan.

2. Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik yang telah direvisi pada 7 Januari 2019. Selain itu Perseroan

The implementation of sustainability governance also includes the Company's support for sustainability development, which is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The implementation of CSR programs provides an important role in achieving sustainability performance targets. For the business sustainability, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, in addition to providing excellent services that generate business profits, must also work together to grow together with all stakeholders, including the surrounding community (People).

For this reason, the Corporate Social Responsibility (CSR) program is an obligation that must be carried out on the right target, appropriate and beneficial, comprehensive, and sustainable. In addition, the CSR Program of PT Jasa Armada Indonesia Tbk also touches the balance, suitability, and harmony of synergy with the surrounding environment (Planet), values, cultural customs, norms of the surrounding community that adds value not only to the Company but also to the environment and society. The implementation of IPCM CSR is based on the Decree of Board of Directors of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. HK-56/18/11/1 / DKS-19 dated November 18, 2019, concerning Guidelines of CSR Programs Implementation within PT Jasa Armada Indonesia Tbk environment.

Activities Build Sustainability Culture

In order to build the corporate sustainability culture, IPCM has established a code of conduct and corporate culture according to Company values, namely Customer-Centric, Integrity, Nationalism, Team Work, Action (CINTA) according to the characteristics of the Company to optimize the satisfaction of customers, suppliers, community, environment, employees, and shareholders.

The socialization and internalization activities of the sustainability culture in 2019 to the internal Company of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are as follows:

1. Signing Commitments to Code of Conduct

As a form of commitment to the implementation of CoC, every year it is necessary to sign a commitment to Business Ethics and Work Ethics by the Board of Directors and Managers as officials responsible for implementing the Code of Conduct in the environment of each work unit and each of the Company's Individuals.

2. Code of Conduct socialization

The Company disseminated the revised Code of Conduct on January 7, 2019. Besides, the Company sent emails



mengirimkan email kepada karyawan dan memasukan Pedoman Kode Etik tahun 2018 pada website Perseroan.

to employees and put the 2018 Code of Conduct on the Company's website.

3. Penyempurnaan Pedoman Kode Etik

CoC merupakan salah satu *living document* yang dimungkinkan adanya pemutakhiran dan review secara berkala terkait cakupan pengaturan sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan peraturan perundang-undangan. Perusahaan melakukan revisi terhadap pedoman kode etik yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018. Perusahaan melakukan revisi pedoman kebijakan kode etik untuk memenuhi komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik.

3. Improving the Code of Conduct

CoC is one of the living documents that is possible to update and periodically review related to the scope of the arrangement according to business developments and amendments in legislation. The Company revised the Code of Conduct carried out on March 1, 2018. The Company revised the Code of Conduct to meet the Company's commitment to Good Corporate Governance.

Kode Etik [102-16]

Pengelolaan perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai-nilai etika dalam menjalankan bisnis usaha perusahaan. Perusahaan telah menetapkan standar etika yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku Perusahaan (*Code of Conduct*) PT Jasa Armada Indonesia Tbk Nomor: HK.56/01/10.1/MS-18 pada Tanggal 1 Maret 2018 untuk menunjang pelaksanaan GCG dan mewujudkan Perusahaan yang beretika.

Code of Conduct [102-16]

In addition to following the applicable laws and regulations, the management of the Company must also uphold ethical norms and values in conducting the Company's business. The Company has set ethical standards as outlined in the Code of Conduct of PT Jasa Armada Indonesia Tbk Number: HK.56 / 01 / 10.1 / MS-18 on March 1, 2018, to support GCG implementation and realize an ethical company.

Code of Conduct Perseroan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian, Pemegang Saham serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting for and on behalf of the Company, subsidiaries, and affiliates under control, Shareholders, and all stakeholders or business partners who conduct business transactions with the Company.

Kinerja Ekonomi Economic Performance

Pandangan Manajemen Atas Topik Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi yang sehat menjadi topik material yang penting bagi IPCM karena menjadi factor penting dalam memperlancar roda bisnis dengan pencapaian laba yang optimal. Adanya laba menjadi dasar bagi perusahaan untuk melakukan semua kegiatan dan akan memberikan nilai bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk menjalankan manajemen keuangan sesuai dengan strategi yang telah disusun. Manajemen keuangan, paling tidak mencakup keputusan pendanaan, investasi, dan pengelolaan aset. Kebijakan terkait keuangan yang ditetapkan telah mempertimbangkan segala risiko yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan. Kinerja ekonomi IPCM dikelola oleh Biro Keuangan dan Akuntansi, yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan. [103-1][103-2][103-3]

Kinerja Operasional dan Keuangan [201-1]

Pendapatan usaha pada tahun 2019 adalah sebesar Rp681,68 miliar mencapai 93,76% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp727,05 miliar. Sedangkan laba bersih mencapai angka Rp90 miliar dan mencapai 123,68% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp72,80 miliar.

Total aset tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga deposito serta bertambahnya aset tetap seiring dengan realisasi investasi tahun 2019. Total Liabilitas dan Ekuitas naik 10,36% dari realisasi tahun 2018, peningkatan liabilitas terbesar terjadi pada komponen beban akrual dan utang dividen, sedangkan peningkatan ekuitas terjadi seiring dengan pencapaian laba rugi tahun 2019 sebesar Rp90 miliar.

Berdasarkan rasio keuangan, EBITDA Margin mencapai rasio 23,78% naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 20,55%. Net Profit Margin mencapai 13,21% naik dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 10,01%. Return on Assets (ROA) mencapai rasio 7,04% naik dari tahun sebelumnya yaitu 6,28%. Return on Equity (ROE) naik dari 8,34% dibanding tahun sebelumnya yaitu 6,99%.

Berikut secara ringkas, kinerja keuangan Perusahaan yang menggambarkan pencapaian perolehan nilai ekonomi perusahaan pada tahun 2017-2019.

Management View of the Economic Performance Topic

A healthy economic performance is an important material topic for IPCM because it is an important factor in smoothing the business wheel with optimal profit achievement. Profit is the basis for the Company to carry out all activities and will provide value to stakeholders. Therefore, it is important for the Company to carry out financial management in accordance with the strategies that have been prepared. Financial management, at least, includes funding, investment, and asset management decisions. The financial policy that has been determined has taken into account all risks related to the economy and finance. The economic performance of IPCM is managed by the Bureau of Finance and Accounting, which reports to the Director of Finance. [103-1][103-2][103-3]

Operational and Financial Performance [201-1]

Revenues in 2019 amounted to Rp681.68 billion, reaching 93.76% from the previous year, which reached Rp727.05 billion. Meanwhile, net profit reached Rp90 billion and reached 123.68% of the previous year's achievement of Rp72.80 billion.

Total assets in 2019 increased compared to 2018. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers and Interest income from time deposit and Addition of fixed assets in line with the realization of investments in 2019. Total Liabilities and Equity rose 10.36% from the realization in 2018. The largest increase in liabilities occurred in the Accrued expenses and Dividend payable components, while the increase in equity occurred in line with the achievement of profit or loss in 2019 amounted to Rp90 billion.

Based on financial ratios, EBITDA Margin reached a ratio of 23.78%, an increase compared to the previous year, which reached 20.55%. Net Profit Margin reached 13.21%, an increase of the previous year, which reached 10.01%. Return on Assets (ROA) reached a ratio of 7.04%, up from the previous year at 6.28%. Return on Equity (ROE) rose from 8.34% compared to the previous year, which was 6.99%.

Following in summary, the Company's financial performance that illustrates the achievement of the acquisition of the Company's economic value in 2017-2019.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan

Table of Comparison of Financial Targets and Performance

Uraian Description	2019	2018	2017
Kinerja Posisi Keuangan (dalam miliar Rupiah) <i>Financial Position Performance (in billions Rupiah)</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Aset / Assets	1.279.305	1.159.194	1.356.348
Liabilitas / Liabilities	199.892	118.038	352.326
Ekuitas / Equity	1.079.412	1.041.156	1.004.021
Kinerja Laba Rugi (dalam miliar Rupiah) <i>Profit or Loss Performance (in billions Rupiah)</i>			
Pendapatan Usaha / Revenues	681.677	727.051	746.653
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	90.047	72.807	120.417
Rasio Keuangan (dalam %) / Financial Ratios (in%)			
Return on Asset (ROA)	7,04%	6,28%	8,88%
Return on Equity (ROE)	8,34%	6,99%	11,99%
Current Ratio	374%	626%	263%
Cash Ratio	233%	284%	139%

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Dengan pencapaian pendapatan sebagai perolehan nilai ekonomi Perusahaan, IPCM mempunyai kesempatan dalam mendistribusikan nilai-nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan. Sebagai bentuk komitmen dalam memenuhi tanggung jawab Perusahaan terhadap kepentingan para pemangku kepentingan, IPCM berupaya untuk mendistribusikan nilai ekonomis yang diperoleh selama setahun periode operasional dalam bentuk manfaat. Dari tabel berikut disajikan jumlah nilai-nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan, yang meliputi mitra kerja, karyawan, pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Economic Values Distribution [201-1]

With the achievement of revenue as the acquisition of the Company's economic value, IPCM has the opportunity to distribute economic values to stakeholders. As a form of commitment to fulfilling the Company's responsibilities to the interests of the stakeholders, IPCM strives to distribute the economic values obtained during one year of the operating period in the form of benefits. The following table presents the number of economic values distributed to stakeholders, including working partners, employees, shareholders, creditors, the government, and the community.

Kinerja Ekonomi dan Distribusi Nilai Ekonomi (dalam miliar Rupiah)

Economic Performance and Economic Values Distribution (in billions Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	2017
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam jutaan Rupiah) <i>Economic Values Generated (in million Rupiah)</i>			
Pendapatan bersih / Net revenue	681.677	727.051	746.653
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Values Generated	681.677	727.051	746.653
Distribusi Nilai Ekonomi (dalam miliar Rupiah) <i>Economic Values Distribution (in billion Rupiah)</i>			
Pembayaran kas kepada pemasok / Cash payment to suppliers	360.911	431.813	513.702
Pembayaran kepada karyawan / Payment to employees	185.318	182.150	164.207
Pembayaran pajak penghasilan / Payment of income taxes	29.954	38.339	76.754

Uraian Description	2019	2018	2017
Pembayaran beban keuangan / <i>Payment for financial expenses</i>	155	209	83
Pembayaran dividen / <i>Dividend payment</i>	39.601	275.976	-
Jumlah Distribusi Nilai Ekonomi / <i>Total Economic Values Distribution</i>	615.939	928.487	754.746
Nilai Ekonomi yang Ditahan / <i>Retained Economic Values</i>	65.738	-201.436	-8.093

Implikasi Keuangan Akibat Perubahan Iklim

[201-2]

Secara tidak langsung, perubahan iklim global memberikan pengaruh pada pelaksanaan bisnis di dunia. Pengaruh tersebut, dapat berupa dampak negatif yang mampu mempengaruhi kondisi finansial perusahaan, sebaliknya juga dapat memberikan peluang yang berpotensi menambah profit. Dengan demikian, keseimbangan dalam mengelola dampak, sangat diperlukan.

IPCM menyadari isu perubahan iklim dapat membawa peluang bagi bisnis perusahaan, mengingat kesadaran pemangku kepentingan yang semakin peduli terhadap lingkungan akan pentingnya pengurangan energi dan emisi dari kegiatan jasa terkait kepelabuhanan yang dikembangkan perusahaan.

Financial Implications as a Result of Climate Change [201-2]

Indirectly, global climate change has an influence on the implementation of business in the world. These influences can be in the form of negative impacts that can affect the Company's financial condition; on the contrary, it can also provide opportunities that have the potential to increase profits. Thus, a balance in managing impacts is needed.

IPCM is aware that the issue of climate change can bring opportunities for the Company's business, given the awareness of stakeholders who are increasingly concerned about the environment of the importance of reducing energy and emissions from port-related service activities developed by the Company.



Pelaksanaan Program Pensiun Pekerja [201-3]

Pegawai yang mencapai batas usia pensiun yaitu 56 tahun mendapatkan manfaat pensiun dari Perseroan. Sebelum memasuki usia pensiun, pegawai dapat mengajukan Masa Persiapan Pensiun (MPP) secara tertulis kepada Perseroan satu tahun sebelumnya. Pegawai dibebaskan dari tugas dan tanggungjawab sebagai pekerja, tetapi diberikan penghasilan tetap secara penuh dalam MPP. Meskipun demikian, pegawai yang telah mencapai usia pensiun dapat tetap dipekerjakan oleh perusahaan dengan syarat sehat dan mampu melaksanakan tugasnya berdasarkan keterangan dokter.

Selain itu, pegawai dapat mengajukan pensiun dipercepat (pensiun dini) secara tertulis kepada Perseroan apabila telah memiliki masa kerja pada perusahaan minimal 20 (dua puluh) tahun. Hal tersebut telah diatur dalam Peraturan Perusahaan. Selama tahun 2019 pegawai yang pensiun sebanyak 4 pekerja dan sebanyak 2 orang meninggal dunia dan berhak atas manfaat pensiun sebesar Rp4.052.340.343,-. [401-2]

Bantuan Finansial Dari Pemerintah [201-4]

Selama periode pelaporan, IPCM tidak menerima bantuan keuangan dari pemerintah. Perusahaan juga tidak menerima bantuan finansial dalam bentuk lain dari pemerintah, seperti subsidi, fasilitas dan keringanan pajak, hibah, pembebasan royalti, insentif, maupun tunjangan finansial lainnya.

Implementation Of Employees Pension Program

[201-3]

Employees who reach the retirement age limit of 56 years old receive retirement benefits from the Company. Before entering retirement age, employees can submit a Retirement Preparation Period (MPP) in writing to the Company one year in advance. Employees are freed from their duties and responsibilities as employees but are given full permanent income in the MPP. Even so, employees who have reached retirement age can still be employed by the Company on a healthy condition and able to carry out their duties based on the doctor's statement.

In addition, employees can apply for accelerated retirement (early retirement) in writing to the Company if they have had a minimum service period of 20 (twenty) years. This has been regulated in the Company Regulations. During 2019 employees who retired as many as 4 (four) employees and as many as 2 (two) people died and were entitled to pension benefits of Rp4,052,340,343,-. [401-2]

Financial Assistance From The Government [201-4]

During the reporting period, IPCM did not receive financial assistance from the government. The Company also does not receive financial assistance in other forms from the government, such as subsidies, facilities and tax breaks, grants, royalty exemptions, incentives, and other financial benefits.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Pelayanan Terbaik

Perusahaan terus memberikan perhatian dan komitmen terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Kualitas layanan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan. Hal ini mendorong Perseroan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan dengan menerapkan sistem manajemen mutu.

Perseroan menetapkan dan meninjau sasaran mutu, K3, dan lingkungan secara rutin. Hal ini diharapkan mampu menjadikan implementasinya senantiasa relevan dengan proses bisnis Perseroan sehingga keseluruhan program dapat mencegah cedera, sakit akibat kerja dan pencemaran terhadap lingkungan. Perseroan membentuk Divisi QHSE agar bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan mutu layanan melalui penerapan praktik kesehatan dan keselamatan kerja untuk meminimalkan risiko yang ditimbulkan.

Disamping hal tersebut, Perseroan melaksanakan program tanggung jawab terhadap pelanggan untuk memenuhi hak dan harapan pelanggan serta sebagai wujud kontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) diantaranya:

1. Tercapainya Agreement SLA/SLG Perseroan dengan Pelanggan
2. Meningkatkan tingkat ketersediaan kapal (*availability*)
3. Memenuhi dan menindaklanjuti keluhan pelanggan
4. Menjaga tingkat keselamatan pelayanan pemanduan dan penundaan.

Ketenagakerjaan

Kualitas dan profesionalisme pegawai memiliki pengaruh besar pada pencapaian kinerja Perseroan. Hal ini mendorong Perseroan untuk melaksanakan sejumlah program sebagai wujud tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan dengan memperhatikan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3L). Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM dan Divisi QHSEE. Selain itu, Perseroan juga telah mengatur pengelolaan ketenagakerjaan dan aspek K3L dalam beberapa kebijakan diantaranya Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan SDM dan Kebijakan Manajemen K3 dan Lingkungan Hidup yang disusun dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. **[103-1][103-2]**

Implementasi sejumlah program telah didukung dengan pembentukan unit kerja pengelola ketenagakerjaan dan aspek K3L yaitu Divisi SDM dan Divisi QHSEE. **[103-3]**

Best Service Commitments

The Company continues to pay attention and commitment to improving the quality of service to customers. Service quality is one of the factors that influence customer satisfaction. This encourages the Company to provide the best service for all customers by implementing a quality management system.

The Company establishes and reviews quality, K3, and environment targets on a regular basis. This is expected to be able to make its implementation always relevant to the Company's business processes so that the entire program can prevent injuries, occupational disease, and pollution to the environment. The Company established the QHSE Division to be responsible for carrying out service quality management through the implementation of occupational health and safety practices to minimize risks posed.

Besides this, the Company implements a responsibility program to customers to fulfill the rights and expectations of customers and as a form of a contribution to Sustainable Development Goals (SDGs) including:

1. *The achievement of the Company's SLA/SLG Agreement with the Customers*
2. *Increasing the vessel availability*
3. *Meeting and following up on customer complaints*
4. *Maintaining the safety level of pilotage and towage services.*

Employment

*The quality and professionalism of employees have a significant influence on the achievement of the Company's performance. It encourages the Company to carry out several programs as a form of responsibility towards employment by taking into account aspects of Occupational Health and Safety, and the Environment (OHS/K3L). The implementation of several programs has been supported by the establishment of the work unit managing employment and HSE aspects, namely the HR Division and the QHSEE Division. Besides, the Company has also arranged employment management and HSE aspects in several policies, including HR Management Policies and Procedures and OHS Management and Environment Policies compiled with reference to applicable regulations. **[103-1][103-2]***

*The implementation of several programs has been supported by establishing the work unit managing employment and HSE aspects, namely the HR Division and the QHSEE Division. **[103-3]***

1. Pelatihan dan Pengembangan Potensi Karyawan

Setiap pegawai yang memenuhi persyaratan diberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Program pengembangan kompetensi tersebut mencakup pelatihan, kursus, dan seminar yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pegawai. Selama tahun 2019 Perseroan telah melaksanakan berbagai pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi pegawai yang diikuti oleh 279 peserta. Pelatihan tersebut diantaranya adalah seminar dan *in-house*. [404-2]

2. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi seluruh pegawai untuk berkontribusi di Perseroan tanpa memandang perbedaan agama, etnik, ras atau gender sehingga seluruh peraturan yang berlaku diterapkan secara konsisten dan setara kepada seluruh pegawai. Proses rekrutmen pegawai pun dilakukan secara terbuka dan melalui berbagai jalur dengan mencantumkan persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai calon SDM Perseroan. Pada tahun 2019, jumlah pegawai Perseroan sebanyak 851 orang yang terdiri dari 826 pegawai laki-laki dan 25 pegawai perempuan. Pegawai laki-laki mendominasi komposisi pegawai di lingkungan Perseroan terjadi bukan karena praktik diskriminasi. Hal ini lebih disebabkan karakteristik operasional Perseroan yang bergerak di bidang kepelabuhanan yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki daripada perempuan.

3. Tingkat Turnover Pegawai

Tingkat persentase *turnover* pegawai pada tahun 2019 adalah sebesar 0,7%. Perseroan mencatat sebanyak 6 pekerja yang keluar dikarenakan pensiun dan meninggal dunia.

4. Remunerasi Pegawai Terhadap Upah Minimum Regional

Perusahaan memastikan bahwa dalam menetapkan remunerasi pegawai telah mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan lainnya. Penetapan remunerasi/gaji pegawai telah mengikuti standar Upah Minimal Regional (UMR). Adapun persentase rasio remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebagai berikut:

1. Employee Potential Training and Development

Every employee who meets the requirements is given the opportunity to participate in various development programs organized by internal and external parties of the Company. The competency development program includes training, courses, and seminars tailored to each employee's needs. During 2019 the Company carried out various training needed to improve employee competency, which was attended by 279 participants. The training included seminars and in-house training. [404-2]

2. Gender Equality and Job Opportunities

The Company always provides equal chances and opportunities for all employees to contribute to the Company regardless of religion, ethnicity, race, or gender so that all applicable regulations are applied consistently and equally to all employees. The employee recruitment process is carried out openly and through various channels by listing the requirements needed as candidates for the Company's HR. In 2019, there were 851 employees of the Company, consisting of 826 male employees and 25 female employees. Male employees dominating the composition of employees within the Company occurred not because of discriminatory practices. It is more due to the operational characteristics of the Company, which is engaged in the port sector, which requires more male than female employees.

3. Employee Turnover Rate

The percentage of employee turnover in 2019 was 0.7%. The Company recorded 6 (six) employees who left due to retirement and died.

4. Employee Remuneration towards Regional Minimum Wages

The Company ensures that in determining employee remuneration, it has referred to the Labor Law and other regulations. Determination of remuneration/salary of employees has followed the Regional Minimum Wage (UMR) standard. The percentage of permanent employee remuneration ratio at the lowest level to the regional minimum wage is as follows:

Tabel Rasio Gaji dan Remunerasi Pekerja

Table of Employee Salary and Remuneration Ratio

Tahun Year	THP Pekerja / Employees Take Home Pay		Rasio Ratio
	Terendah The Lowest	UMP Propinsi Provincial Minimum Wage	
2019	4.200.000	3.940.970	7%
2018	3.900.000	3.648.035	7%
2017	3.550.000	3.355.000	6%

5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3) [403-1]

IPCM melaksanakan praktik K3L terbaik demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu, dengan implementasi praktik K3L yang serius diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, sehat dan tenaga kerja yang produktif, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja dan produktivitas perusahaan.

Topik kesehatan dan keselamatan kerja dipandang memiliki dampak yang signifikan bagi Perusahaan, sehingga menjadi topik material yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Kinerja K3 dipantau dan dikelola oleh Divisi SDM dan Divisi QHSEE.

Selama tahun 2019 Perseroan telah menerapkan beberapa program terkait dengan K3L yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE antara lain:

No.	Tujuan Purpose	Target/Sasaran Target/Goal	Program
1	Pencegahan kecelakaan kerja <i>Prevention of occupational accidents</i>	Zero (0) accident	Melakukan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko dan penentuan pengendalian ditempat kerja / Conduct a process of hazard identification, risk assessment and determination of control in the workplace Melakukan monitoring performa K3 / OHS performance monitoring Melakukan Safety Patrol / Conduct Safety Patrol Melakukan Safety Talk / Conduct Safety Talk Safety Drill di Kapal / Safety Drill on the Ship Shored Based Emergency Drill Meminta laporan ISM Code dari operasi wilayah / Request ISM Code report from regional operations Malam anugerah bulan bakti Bulan Bakti K3 / Appreciation Night of Month of K3 Service Lomba bulan bakti K3 / K3 service month competition Training Insiden Investigator

5. Occupational Health and Safety and Environment (K3L) [403-1]

IPCM implements K3L best practices for the realization of labor protection from the risk of occupational accidents and occupational diseases. Besides, with the implementation of serious K3L practices, it is hoped that a safe, comfortable, healthy workplace and productive employees will be created. It will increase work productivity and company productivity.

The topic of occupational health and safety is seen to have a significant impact on the Company, so it becomes a material topic that is disclosed in the sustainability report. OHS (K3) performance is monitored and managed by the HR Division and the QHSEE Division.

During 2019 the Company implemented several programs related to K3L carried out by the QHSE Division, including:

No.	Tujuan Purpose	Target/Sasaran Target/Goal	Program
2	Pencegahan penyakit akibat kerja <i>Prevention of occupational Diseases</i>	Tidak Terjadi PAK <i>No Occupational Disease Occurs</i>	Melakukan <i>monitoring</i> kinerja lingkungan (suhu, kelembaban, pencahayaan) <i>Monitor environmental performance (temperature, humidity, lighting)</i> Pengukuran uji lingkungan kerja <i>Measurement of work environment test</i>
3	Perlindungan terhadap lingkungan <i>Protection of the environment</i>	Tidak terjadi kasus pencemaran lingkungan yang signifikan <i>There were no significant cases of environmental pollution</i>	bekerja sama dengan vendor untuk pengelolaan sampah B3 <i>collaboration with vendors for B3 waste management</i>
		Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous Waste Management</i>	Kerjasama dengan Pihak ke-3 melakukan pengukuran kadar udara perkantoran <i>Collaboration with third parties to measure office air content</i>
		Pengurangan pemakaian kertas minimal 1% dari tahun yang lalu <i>Reduction in paper usage at least 1% from last year</i>	Re-use, Reduce kertas (Penggunaan kertas bolak balik) <i>Re-use, Reduce paper (Use both sides of paper)</i>
		Mengurangi pemakaian konsumsi listrik minimal 1% dari tahun lalu <i>Reduce electricity consumption by at least 1% from last year</i>	Mematikan komputer/laptop saat istirahat/selesai kerja <i>Turn off the computer / laptop when resting / after work</i>

6. Tingkat Kecelakaan Kerja

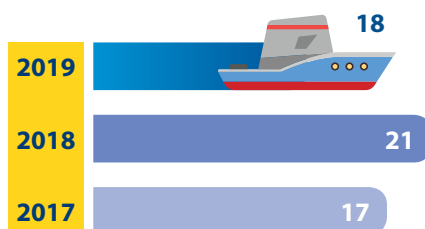
Adapun angka kecelakaan kerja dapat dilihat berdasarkan jumlah data insiden. Tahun 2019, jumlah insiden kerja sebanyak 18 kejadian, menurun dibandingkan jumlah insiden tahun 2018 sebanyak 21 kejadian.

6. Level of Occupational Accidents

The number of occupational accidents can be seen based on the number of incident data. In 2019, the number of occupational incidents was 18 incidents, a decrease from the number of incidents in 2018 of 21 incidents.

Total Insiden

Total Incident

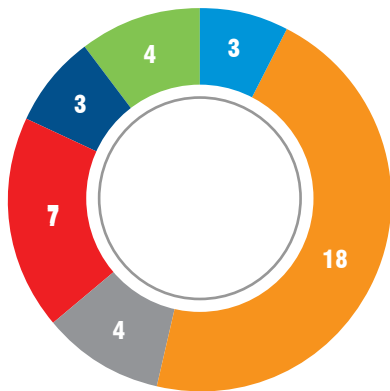


Hasil investigasi terdapat 6 penyebab dasar dan 6 penyebab langsung. Penyebab dasar insiden meliputi prosedur, penjagaan, alam, pemeliharaan & perawatan, skill dan metode. Adapun penyebab langsung insiden meliputi: gangguan peralatan, house keeping, perilaku, peralatan tidak tepat, SOP, dan jalan pintas. Hasil penerapan sistem manajemen keselamatan menunjukkan jam kerja tanpa kecelakaan 9.801.455 jam, frequency rate 1.63/satu juta jam, rasio keparahan 1.2/ satu juta jam

The results of the investigation, there are 6 (six) basic causes and 6 (six) direct causes. The basic causes of incidents include procedures, guarding, nature, maintenance & care, skills, and methods. The direct causes of incidents include equipment disruptions, housekeeping, behavior, improper equipments, SOPs, and shortcuts. The results of implementing a safety management system showed working hours without accidents 9,801,455 hours, the frequency rate of 1.63 / one million hours, severity ratio 1.2 / one million hours.

Penyebab Dasar Insiden

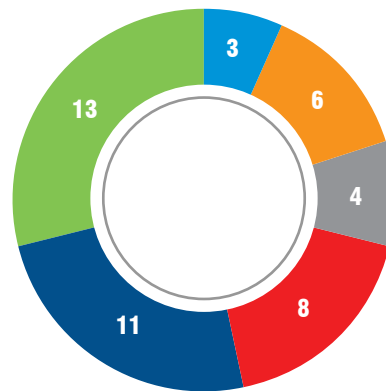
Basic Cause of Incident



- Prosedur / Procedure
- Pemeliharaan & Perawatan / Maintenance & Care
- Penjagaan / Guard
- Skill
- Alam / Nature
- Metode / Method

Penyebab Langsung

Direct Cause



- Gangguan Peralatan / Equipment Failure
- Peralatan tidak tepat / Incorrect equipment
- Housekeeping
- SOP
- Perilaku / Behavior
- Jalan Pintas / Shortcut

Masyarakat

Tumbuh bersama masyarakat merupakan salah satu inspirasi IPCM untuk melangkah pada keberlanjutan. Melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perusahaan merencanakan pengembangan usaha yang berkelanjutan dan bersinergi dengan lingkungan di sekitar, serta memberikan manfaat yang luas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan menyusun rencana program tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Rencana tersebut disusun sebagai program kerja Perusahaan yang dimuat dalam RKAP 2019. Beberapa kegiatan yang direncanakan antara lain:

Community

Growing together with the community is one of IPCM's inspirations to move towards sustainability. Through a series of corporate social responsibility (CSR) activities, the Company plans to develop a sustainable and synergized business development with the surrounding environment and provides broad benefits to all stakeholders.

The Company prepares a corporate social responsibility program plan for social and community development. The plan is prepared as a Corporate Secretary work program contained in the 2019 RKAP. Some of the planned activities included:

1. Education & Religion
2. Youth & Entrepreneurship
3. Sport, Art & Culture
4. Health, Social & Environment

Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan melaksanakan beberapa program tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan diantaranya:

1. Kegiatan yang direncanakan seperti, kegiatan dan sumbangan kerohanian bagi anak yatim dan kaum dhuafa, program mudik dan balik lebaran 2019.
2. Program Bank Sampah dengan melakukan pengelolaan sampah dari kantor untuk keperluan Masjid Al-Muhajirin di Rawa Badak Selatan, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Manfaat yang didapatkan dalam kegiatan korporasi tersebut dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan dapat memberikan interaksi, *support* dan meringankan beban terhadap korban bencana.

Program Peningkatan Akses Pendidikan

Perseroan menyalurkan bantuan untuk pembelian tanah sebagai sarana belajar Yayasan Al Kahfi Jakarta Utara. Hal ini mencerminkan partisipasi Perseroan untuk tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu *Quality Education*.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Selama tahun 2019 Perseroan mengeluarkan biaya untuk program tanggung jawab sosial perseroan terhadap sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp374.720.400 di luar sumbangan dari pekerja yang diberikan bersama sumbangan terhadap korban bencana alam di tahun 2019.

Saluran Pengaduan di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Untuk saluran pengaduan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dapat disampaikan pada Divisi Sekretaris Perusahaan atau dapat e-mail: corsec@ipcmarine.co.id.

1. *Education & Religion*
2. *Youth & Entrepreneurship*
3. *Sport, Art & Culture*
4. *Health, Social & Environment*

Social and Community Development Program

The Company implements several social responsibility programs for social and community development, including:

1. *Planned activities include spiritual activities and donations for orphans and the underprivileged, homecoming program and the return of the 2019 Eid.*
2. *The Waste Bank Program by managing waste from the office for the needs of the Al-Muhajirin Mosque in Rawa Badak Selatan, Tanjung Priok, North Jakarta.*

The benefits obtained from these corporate activities can be utilized directly by the community and can provide interaction, support, and ease the burden on disaster victims.

Educational Access Improvement Program

The Company is channeling assistance for the purchase of land as a learning facility for Al Kahfi Foundation in North Jakarta. This reflects the Company's participation in sustainable development, namely, Quality Education.

The Cost of Corporate Social Responsibility Implementation towards Social and Community Development.

In 2019, the Company spent Rp374,720,400 for the Corporate Social Responsibility program towards Social and Community Development, excluding contributions from employees given together with donations to natural disaster victims in 2019.

Complaints Channels in the Social Community and Development

Complaints channel in the social community and development can be submitted to the Corporate Secretary Division or via e-mail: corsec@ipcmarine.co.id.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Konsumsi Energi dan Upaya Efisiensi Energi

Pandangan Manajemen Atas Topik Energi

Perseroan melaksanakan aktivitas operasional dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini tercermin dari sejumlah program yang dilaksanakan oleh Divisi QHSE & Manajemen Risiko. Program tanggung jawab sosial terhadap lingkungan mengacu pada kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Perlindungan Lingkungan, serta program pelaksanaan *Eco-Office* 2019 (kantor Ramah Lingkungan). Penerapan Kebijakan dan sistem manajemen ini diharapkan mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. **[103-1][103-2]**

Dalam menjalankan kegiatan CSR di bidang lingkungan, Perseroan berpedoman pada Pedoman CSR PT Jasa Armada Indonesia Tbk. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan untuk menjaga lingkungan mulai dari lingkungan Perseroan sendiri. Hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dengan harapan dapat membawa perubahan positif kepada masyarakat luas. **[103-3]**

Konsumsi Energi Langsung di IPCM

IPCM hanya melaporkan energi langsung yang digunakan di dalam perusahaan untuk tujuan operasional. Perusahaan belum dapat melaporkan pemakaian energi di luar perusahaan, seperti pemakaian energi pada kegiatan pendukung. Total penggunaan energi listrik untuk kantor pusat dan cabang selama tahun 2019 sebesar 362.148 kWh atau setara dengan 1.304 Gj. **[302-1]**

Tabel Penggunaan Energi

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Konsumsi Energi Listrik / <i>Electrical Energy Consumption</i>	Rupiah	403.700.500	389.700.500	284.842.225
	kWh*	362.148	349.589	255.523
	Gj*	1.304	1.259	920

*) Tarif listrik kategori B3 - Bisnis dengan daya di atas 200 kVA sebesar Rp1.114,74 /kWh
Konversi 1 kWh = 0,0036 Gigajoule

Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)

IPCM melaporkan konsumsi energi melalui penggunaan BBM untuk aktivitas kegiatan operasional kegiatan pelayanan pandu dan tunda tahun 2019 sebesar 14.959.136 liter. Dari total konsumsi BBM tersebut, operasional kapal tunda menggunakan BBM sebanyak 13.831.342 liter dan operasional

Energy Consumption and Energy Efficiency Efforts

Management's View of Energy Topics

The Company carries out operational activities by taking into account environmental aspects. This is reflected in some programs implemented by the QHSE & Risk Management Division. The social-environmental responsibility program refers to the Occupational Health and Safety and Environmental Protection policies as well as the 2019 *Eco Office* implementation program (*Environmental Friendly Office*). The implementation of this Policy and management system is expected to minimize negative impacts on the environment. **[103-1][103-2]**

In carrying out CSR activities in the environmental field, The Company is guided by the CSR Guidelines of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. The Company is committed to preserving the environment by implementing several policies to protect the environment, starting from the Company's environment. This is carried out on an ongoing basis, with the hope of bringing positive change to the wider community. **[103-3]**

Direct Energy Consumption at IPCM

IPCM only reports direct energy used in the Company for operational purposes. The Company has not been able to report energy usage outside the Company, such as energy usage in supporting activities. The total use of electricity for the head office and branch offices in 2019 amounted to 362,148 kWh or equivalent 1,304 Gj. **[302-1]**

Table of Energy Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Konsumsi Energi Listrik / <i>Electrical Energy Consumption</i>	Rupiah	403.700.500	389.700.500	284.842.225
	kWh*	362.148	349.589	255.523
	Gj*	1.304	1.259	920

*) Category B3 electricity tariff - Business with power above 200 kVA of Rp1,114.74 / kWh
Conversion of 1 kWh = 0.0036 Gigajoule

The Use of Fuel Oil (BBM)

IPCM reported on energy consumption through the use of fuel oil for the 2019 pilotage and towage operational activities totaling 14,959,136 liters. Of the total fuel oil consumption, tugboat operations used 13,831,342 liters of fuel oil and 1,127,794 liters for pilot boat operations. It showed an increase in fuel oil

motor pandu sebanyak 1.127.794 liter. Hal ini menunjukkan peningkatan konsumsi BBM dibandingkan periode 2018.

consumption compared to the 2018 period.

Tabel Konsumsi BBM (dalam liter)

Table of Fuel Oil Consumption (in liters)

No.	Unit Operasi	2019		2018		2017	
		Kapal Tunda Tug Boat	Motor Pandu Pilot Boat	Kapal Tunda Tug Boat	Motor Pandu Pilot Boat	Kapal Tunda Tug Boat	Motor Pandu Pilot Boat
1	Tanjung Priok	6.585.749	474.734	6.474.702	500.188	6.164.562	542.992
2	Banten	2.101.348	5.001	2.023.214	-	2.514.533	1.187
3	Pontianak	331.131	234.737	305.420	205.635	254.706	207.851
4	Cirebon	376.396	40.604	307.147	34.647	219.221	22.911
5	Panjang	1.049.112	89.395	920.202	115.630	1.002.097	117.863
6	Palembang	2.317.880	96.434	2.049.401	114.127	1.936.838	122.728
7	Teluk Bayur	847.722	149.403	782.161	147.606	858.009	139.950
8	Bengkulu	177.759	22.314	185.058	15.062	143.478	21.249
9	Tanjung Pandan	-	7.731	-	6.493	-	5.843
10	Jambi	-	7.441	-	9.166	-	9.623
11	Pangkal Balam	44.245	-	51.963	2	42.330	514
Total		13.831.342	13.831.342	1.127.794	13.099.711	1.148.555	13.135.774

Komitmen terhadap efisiensi penggunaan energi

Selain berupaya menggunakan energi secara efisien, Perusahaan juga melakukan inisiatif untuk mengurangi pemakaian energi melalui Kebijakan *Eco-Office*. Adapun upaya yang telah dilakukan yaitu, sebagai berikut: **[302-4]**

1. Pengaturan penggunaan dan perawatan Air Conditioner (AC) sesuai dengan jam kerja.
2. Pengaturan penggunaan dan perawatan komputer dan alat-alat elektronik lainnya sesuai dengan jam kerja termasuk pada saat jam istirahat.
3. Pengaturan penggunaan dan perawatan alat-alat elektronik lainnya meliputi printer, mesin fotokopi, mesin faksimili, pesawat telepon dan lemari pendingin sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.
4. Penggunaan kendaraan operasional dengan kategori LEV (*Low Emissions Vehicle* atau *Ultra Low Emissions Vehicle*) di mana untuk ini dapat merujuk pada standard kendaraan yang dikeluarkan oleh UN-ECE (United Nation - Economic Commission for Europe)
5. Memberikan imbauan kepada seluruh karyawan untuk menggunakan energi sesuai dengan kebutuhan.

Commitment to Energy Usage Efficiency

In addition to endeavoring to use energy efficiently, the Company also undertakes initiatives to reduce energy use through the Eco-Office Policy. The efforts that have been made were, as follows:

[302-4]

1. *Arrangement of the use and maintenance of Air Conditioner (AC) according to working hours.*
2. *Arrangement of the use and maintenance of computers and other electronic devices according to working hours, including during the break.*
3. *Arrangements of the use and maintenance of other electronic equipment, including printers, photocopiers, fax machines, telephone sets, and refrigerators, according to the Company's operational needs.*
4. *The use of operational vehicles in the LEV (Low Emissions Vehicle or Ultra Low Emissions Vehicle) category which could refer to vehicle standards issued by the UN-ECE (United Nation - Economic Commission for Europe)*
5. *Gave an appeal to all employees to use energy as needed.*

Konsumsi Air dan Upaya Konservasi Air

Pandangan Manajemen Atas Topik Air

Kebutuhan air digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung kelancaran operasional perkantoran dan aktivitas di pelabuhan. Mengingat air memiliki peran penting bagi jalannya kegiatan operasi IPCM, maka topik ini menjadi topik yang penting untuk diungkapkan. Pemanfaatan air di kantor pusat dan cabang bersumber dari PDAM dan sumur tanah. [103-1][103-2]

Oleh sebab itu, cara IPCM untuk turut melestarikan lingkungan adalah dengan melakukan upaya konservasi air melalui himbuan hemat air dan efisiensi pemakaian air di wilayah operasi Perseroan. [103-3]

Volume Konsumsi Air Di IPCM

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menggunakan air dalam pengelolaan kegiatan terkait kepelabuhan sebanyak 716 m³ yang bersumber dari PDAM. Secara terperinci, penggunaan air disajikan pada tabel berikut: [303-1][303-2]

Tabel Penggunaan Air

Uraian Description	2019	2018	2017
Konsumsi Volume Air dari PDAM (m ³) Consumption of Water Volume from PDAM (m ³)	716	768	775

Water Consumption and Water Conservation Efforts

Management's View of the Water Topic

The water needs are used by the Company to support the smooth operation of offices and activities at the port. Considering that water has an important role in the operation of IPCM, this topic is an important topic to be disclosed. The utilization of water at the head office and branches is sourced from PDAM and ground wells. [103-1][103-2]

Therefore, the way for IPCM to help preserve the environment is to make efforts to conserve water through calls for saving water and water use efficiency in the Company's operational areas. [103-3]

The Volume of Water Consumption at IPCM

In 2019, the Company used water in the management of port-related activities as much as 716 m³ sourced from PDAM. In detail, the water usage is presented in the following table: [303-1][303-2]

Table of Water Usage

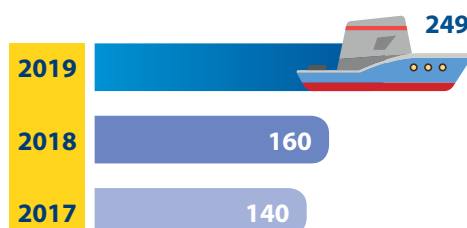
Penggunaan Kertas

IPCM menerapkan Kebijakan *Eco-Office* dalam penggunaan kertas untuk kepentingan operasional perusahaan. Untuk penghematan penggunaan kertas, Perseroan menerapkan konsep *paperless administration* dimana dokumen internal departemen menggunakan Scan, kemudian dapat dikirimkan dengan e-mail. Selain itu, Perseroan mendorong pemakaian kembali kertas bekas selama masih dimungkinkan (penggunaan halaman bolak balik). Adapun penggunaan kertas untuk kantor pusat pada 2019 tercatat sebanyak 249 doozen, naik dibandingkan tahun 2018 dengan penggunaan kertas sebanyak 160 doozen.

Use of Paper

IPCM applies the *Eco-Office* Policy in the use of paper for the interest of the Company's operations. To reduce paper usage, the Company applies the concept of *paperless administration* in which the department's internal documents use Scan, which can then be sent by email. Besides, the Company encourages the reuse of used paper as long as it is possible (use of alternating pages). The use of paper for the head office in 2019 was recorded at 249 boxes, increasing compared to 2018 with the use of 160 boxes of paper.

Penggunaan Kertas (dalam Doozen) Paper Usage (in Doozen)



Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah memiliki sertifikasi sistem manajemen lingkungan yaitu ISM Code untuk Perusahaan (DOC ISM Code) dan Kapal (SMC ISM Code) dari Direktorat Jendral Perhubungan Laut serta sertifikasi ISO 14001:2015 yang diakui oleh Lloyd's Register Quality Assurance.

Certification in the Environmental Field

The Company already has an environmental management system certification, namely the ISM Code for the Company (DOC ISM Code) and Ships (SMC ISM Code) from the Directorate General of Sea Transportation and ISO 14001: 2015 certification which is recognized by Lloyd's Register Quality Assurance.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa

PENGEMBANGAN PRODUK/JASA TAHUN 2019

IPCM berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepelabuhan untuk memenuhi harapan *stakeholders*. Selama tahun 2019, pengembangan kegiatan terkait jasa kepelabuhan yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Pemasangan Sistem *Monitoring Real Time AIS*, *system monitoring* ini digunakan untuk memantau pergerakan dan posisi kapal di unit operasi Banten Perseroan.
2. Implementasi integrasi SIMOP Kapal ICT IPC dengan Sistem Inaportnet Departemen Perhubungan.
3. Pengadaan Fasilitas Stasiun Pandu untuk Pelayanan STS di Ambang Luar Sungai Musi Palembang.

Product/Service Development Responsibilities

PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT IN 2019

IPCM is committed to providing port services to meet *stakeholders* expectations. During 2019, the development of activities related to port services has been carried out as followed:

1. The *AIS Real-Time Monitoring System Installation*. This monitoring system was used to monitor the movement and position of vessels in the Banten operation unit of the Company.
2. Implementation of the integration of SIMOP Vessel ICT IPC with Inaportnet System of Department of Transportation.
3. Procurement of Pilotage Station Facilities for STS Services in the outer threshold of Musi River, Palembang.

4. Pengadaan Fasilitas Stasiun Pandu untuk Pelayanan Pe-
manduan dan Penundaan Kapal di Wilayah Exxon Mobil
Limited Cepu.
5. Pembangunan Gedung Kantor.
6. Pengadaan Peralatan untuk Standarisasi Kegiatan CWS.
7. Pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi.
8. Pengadaan 4 unit Kapal Tunda.

4. *Procurement of Pilotage Station Facilities for vessel pilotage
and towage services in the Exxon Mobil Limited Cepu Region*
5. *Construction of Office Buildings.*
6. *Procurement of equipment to standardize CWS activities.*
7. *Development of integrated management information
systems.*
8. *Procurement of 4 (four) units of Tugboat.*

INFORMASI PELAYANAN

Perseroan memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi baik mengenai layanan maupun hal lainnya yang dibutuhkan melalui website Perseroan dan media lainnya. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan *customer gathering, coffee morning* sebagai sarana sosialisasi layanan maupun media untuk berinteraksi secara langsung sehingga Perseroan dapat menggali keinginan dan harapan pelanggan untuk proses peningkatan dan perbaikan kualitas layanan. Adapun sarana untuk mengakses informasi pelayanan dapat melalui media berikut:

SERVICE INFORMATION

The Company makes it easy for customers to access information about services and other things needed through the Company's website and other media. Besides, the Company also conducts customer gatherings and coffee mornings as a means of socializing services and media to interact directly so that the Company can explore the desires and expectations of customers to enhance and improve service quality. The means to access service information can be through the following media:

Media Elektronik / *Electronic Media*

☎ Telepon / <i>Telephone</i>	: (021) 430 6789
👤 Customer Service Whistle Blowing System	: +62 8111 719 100
📠 Faksimili / <i>Facsimile</i>	: (021) 436 6789
✉ E-mail	: corsec@ipcmarine.co.id
✉ E-mail Customer Service	: ipcm.care@ipcmarine.co.id
✉ Whistle Blowing System	: good.governance@ipcmarine.co.id
🌐 Website	: www.ipcmarine.co.id

Media Sosial / *Media Social*

Facebook : Ipc Marine
Instagram : Ipc Marine
Twitter : @ipc marine

EVALUASI KEAMANAN JASA KEPELABUHAN

IPCM secara rutin dan berkala melakukan evaluasi keamanan pada seluruh kegiatan operasional kepelabuhan. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna jasa kepelabuhan mencapai 100%. Selama tahun 2019, tidak terdapat kegiatan terkait kepelabuhan IPCM yang ditutup operasinya.

PORT SERVICE SECURITY EVALUATION

IPCM routinely and periodically conducts security evaluations for all port operational activities. It is conducted to ensure the safety and security of port service users reaches 100%. During 2019, there were no activities related to the port of IPCM, whose operations were closed.

SARANA, JUMLAH DAN PENANGGULANGAN PENGADUAN KONSUMEN

Perseroan menyediakan sarana yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan atas layanan yang diberikan. Hal ini juga menjadi salah satu upaya Perseroan untuk mendapatkan informasi yang dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan kualitas layanan. Pengaduan pelanggan dapat disampaikan ke perencanaan pelayanan pemanduan dan penundaan di setiap wilayah operasi, dan untuk korporasi dapat melalui *e-mail* ke corsec@ipcmarine.co.id. Setiap pengaduan pelanggan akan diterima oleh Direktorat Operasi dan Komersial dan akan ditindaklanjuti oleh fungsi terkait. Pada tahun 2019, terdapat 15 pengaduan dengan tingkat penyelesaian 100%.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala dengan tujuan untuk mengidentifikasi tanggapan, respon dan harapan pelanggan terhadap masing-masing layanan yang telah diberikan baik pelayanan pemanduan maupun pelayanan penundaan. Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan telah diatur dalam Prosedur Penilaian Kepuasan Pelanggan No.SOPMR-04. Perseroan dapat memenuhi target dengan indeks hasil survey kepuasan pelanggan pada skala 4,67 dari skala 5,00 yang berarti pelanggan Sangat Puas terhadap pelayanan perusahaan. Berikut hasil survei kepuasan pelanggan untuk kedua layanan tersebut:

Tabel Indeks Kepuasan Pelanggan Setiap Cabang Pelabuhan Periode 2018-2019

Indeks Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	CSI 2018	CSI 2019	Keterangan <i>Information</i>
	4,61	4,67	
Pontianak	4,45	4,75	Naik / Increase
Tanjung Priok	4,59	4,77	Naik / Increase
Cirebon	4,75	4,87	Naik / Increase
Bengkulu	4,65	4,65	Sama / Equal
Banten	4,62	4,69	Naik / Increase
Teluk Bayur	4,56	4,41	Turun / Decrease
Palembang	4,43	4,67	Naik / Increase
Panjang	4,56	4,48	Turun / Decrease
Pangkal Balam	4,52	4,69	Naik / Increase

FACILITIES, NUMBER, AND CONSUMER COMPLAINTS MANAGEMENT

The Company provides facilities that can be used by customers to submit complaints about the services offered. It is also one of the Company's efforts to obtain information that can be followed up to improve service quality. Customer complaints can be submitted to the pilotage and towage service planning in each area of operation, and for the Company, it can be e-mailed to corsec@ipcmarine.co.id. Every customer complaint will be received by the Directorate of Operations and Commercial and will be followed up by the relevant functions. In 2019, there were 15 complaints with a settlement rate of 100%.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company carries out regular customer satisfaction surveys with the aim of identifying customer reactions, responses, and expectations of each service that has been provided with both pilotage and towage services. The customer satisfaction survey has been arranged in the Customer Satisfaction Assessment Procedure No.SOPMR-04. The Company can meet the target with the index of customer satisfaction survey results on a scale of 4.67 on a scale of 5.00, which means customers are very satisfied with the Company's services. Following are the results of customer satisfaction surveys for both services:

Table of Customer Satisfaction Index for Each Port Branch for the Period of 2018-2019

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if you please) : _____

Institusi/Perusahaan / Institution/Company : _____

E-mail : _____

Telp/Hp / Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemerintah / Government	<input type="checkbox"/> Media
<input type="checkbox"/> LSM / NGO	<input type="checkbox"/> Akademik /Academic
<input type="checkbox"/> Perusahaan / Corporate	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan : _____
<input type="checkbox"/> Masyarakat / Community	<i>Others, please state : _____</i>

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai / Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Sangat Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Sangat Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Sangat Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Sangat Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Sangat Setuju Sangat Setuju
Strongly Disagree Disagree Neutral Agree Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:
Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.

Jl. Ancol Baru Raya No.1, Jakarta Utara 14430

Telp / Phone : +62 021 4306789

Fax : +62 021 4366789

E-mail : support@ipcmarine.co.id

Website : www.ipcmarine.co.id

Referensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017

Financial Services Authority Regulations as Regulatory Reference (POJK) No. 51/
POJK.03/2017

No.	Kriteria / Criteria	Halaman / Page
1	STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY	4
2	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHTS	10
2.a.	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	10
2.b.	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	11
2.c.	Aspek Sosial / Social Aspect	11
3	PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	28
3.a.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Vision, Mission, dan Sustainability Values	33
3.b.	Profil Singkat / Brief Company Profile	30
3.c.	Skala Usaha / Business Scale	37
3.d.	Penjelasan Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha / Explanation of Products, Services, and Business Activities	40
3.e.	Keanggotaan pada Asosiasi / Association Membership	42
3.f.	Perubahan Yang Bersifat Signifikan / Significant Changes	42
4	LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT	14
4.a.	Sambutan Komisaris Utama / Foreword from the President Commissioner	16
4.b.	Sambutan Direktur Utama / Foreword from the President Director	18
5	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE	44
5.a.	Uraian Direksi dan Dewan Komisaris serta Pegawai / Description of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees	49, 52, 56
5.b.	Pengembangan Kompetensi SDM / HR Competency Development	56
5.c.	Manajemen Risiko Perusahaan / Company Risk Management	57
5.d.	Pemangku Kepentingan / Stakeholders	58
5.e.	Pendekatan dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan / Approach to Involving Stakeholders	59
6	KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE	62
6.a.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities That Build a Culture of Sustainability	64
6.b.	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	66
6.c.	Kinerja Sosial / Social Performance	70
6.d.	Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance	76
6.e.	Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Product Development Responsibility	79
7	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN / WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES	27

Indeks GRI Standards Opsi “Core”

GRI Standards Index “Core” Option

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
101	LANDASAN LAPORAN KEBERLANJUTAN / BASIS OF SUSTAINABILITY REPORTING	
101	Landasan / Basis	24
102	PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES	
	Profil Organisasi / Organizational Profile	
102-1	Nama organisasi / Name of Organization	30
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, Brands, Products and Services	30
102-3	Lokasi kantor pusat / Head Office Location	39
102-4	Lokasi operasi / Operation Location	30, 38
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and Legal Form	30
102-6	Pasar yang dilayani / Served Markets	27
102-7	Skala organisasi / Scale of Organization	
102-8	Informasi karyawan dan pekerja lain / Information regarding Employees and Workers	
102-9	Rantai pasokan / Supply Chain	30, 37
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant Changes in the Organization and Its Supply Chain	42
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan / Approach or Principle of Prevention	57, 58
102-12	Inisiatif eksternal / External Initiative	8
102-13	Keanggotaan asosiasi / Association Membership	42
	Strategi / Strategy	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from Senior Decision Makers	16
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku / Values, Principles, Standards and Norms of Behavior	33, 65
	Tata Kelola / Governance	
102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	46, 47
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Involvement	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku kepentingan / List of Stakeholder Groups	58
102-41	Perjanjian perundingan kolektif / Collective Bargaining Agreement	58
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and Selecting Stakeholders	58
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approaches to Stakeholder Involvement	58
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Main Topics and the Issues Raised	58
	Praktik Pelaporan / Reporting Practices	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statement	25
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topic / Defining Report Contents and Topic Boundaries	25
102-47	Daftar topik material / List of Material Topics	26
102-48	Penyajian kembali informasi / Restatement of Information	25
102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in Reporting	25
102-50	Periode pelaporan / Reporting Period	24
102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of Most Recent Report	24
102-52	Siklus pelaporan / Reporting Cycle	24
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact Points for Questions Regarding Reports	27
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claim That the Reporting Complies with GRI Standards	25
102-55	Indek isi GRI / Index of GRI Contents	25

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
102-56	Assurance oleh pihak eksternal / Assurance by External Parties	27
	PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURES	
200	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	66
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	66
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	66
	Kinerja Ekonomi / Economic Performance	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	10, 11, 26, 66, 67
201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim / Financial implications due to climate change	26, 68
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dawn program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	26, 69
201-4	Bantuan finansial dari pemerintah / Financial assistance received from government	69
204	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	61
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	61
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	61
	Praktik Pengadaan / Procurement Practices	
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	61
300	Kinerja Lingkungan / Environmental Performance	
302	Energi / Energy	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	76
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	76
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	76
	Energi / Energy	
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi / Energy Consumption within the Organization	11, 26, 76
302-4	Pengurangan konsumsi energy / Reduction in Energy Consumption	77
303	Air / Water	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	78
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	78
	Air / Water	
303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal based on source	78
303-2	Sumber air yang secara signifikan / Water sources significantly	78
400	Kinerja Sosial / Social Performance	
401	Kepegawaian / Employment	
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Disclosure on Management Approach	
103-1	Penjelasan topik maerial dan batasannya / Explanation of material topics and their arrangements	70
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / Management Approach and its components	70
103-3	Evaluasi dan pendekatan manajemen / Evaluation on Management Approach	71

Indeks GRI GRI Index	Indikator Indicator	Halaman Page
	Kepegawaian / Employment	
401-2	Tunjangan kepada karyawan purnawaktu / Benefits for Full-Time Employees	69
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan / Workers' Representatives in the Official Management-Worker Joint Committee for Health and Safety	72
404	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	
404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan pelatihan / Programs to Improve Employee Skills and Training Assistance Programs	56, 71

[GREAT MARITIME] [GREAT INDONESIA]

www.ipcmarine.co.id



PT JASA ARMADA INDONESIA Tbk

- Gedung Rukindo
Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta 14430
- Customer Service/Whistle Blowing System : +62 8111 719 100
- +62 21 4306789
- +62 21 4366789
- corsec@ipcmarine.co.id
- Customer Service : ipcm.care@ipcmarine.co.id
- Whistle Blowing System : good.governance@ipcmarine.co.id

